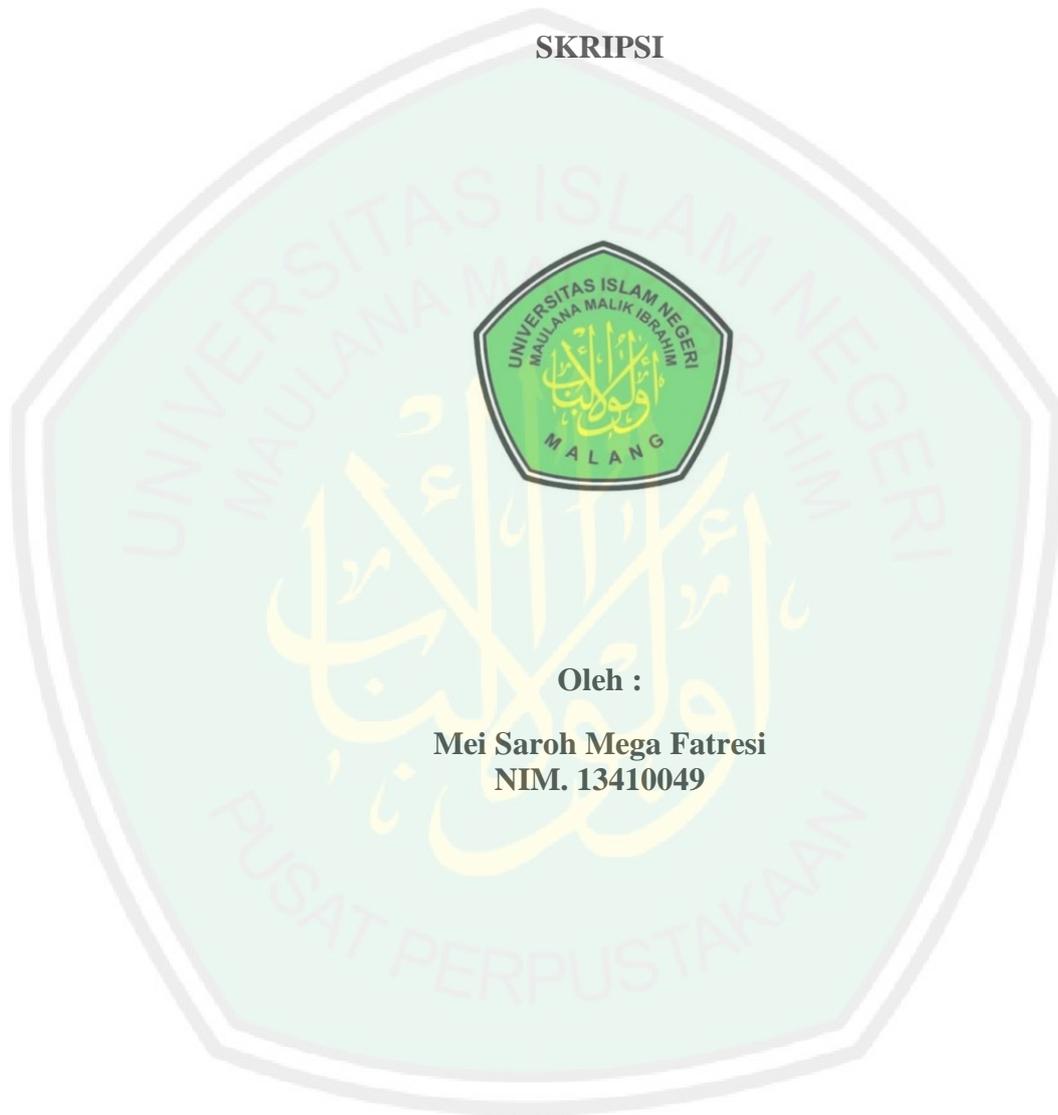


**HUBUNGAN KONFORMITAS DAN HARGA DIRI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI SEMESETER 8 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

**Mei Saroh Mega Fatresi
NIM. 13410049**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

**HUBUNGAN KONFORMITAS DAN HARGA DIRI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI SEMESETER 8 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar sarjana (S.PSi)

Oleh :

Mei Saroh Mega Fatresi

NIM. 13410049

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

**HUBUNGAN KONFORMITAS DAN HARGA DIRI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI SEMESTER 8 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Mei Sarah Mega Fatresi

NIM. 13410049

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Zainal Habib, M. Hum
NIP. 197609172006041002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONFORMITAS DAN HARGA DIRI DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI SEMESETER 8 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

pada tanggal : 10 Juli 2017

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dosen Pembimbing



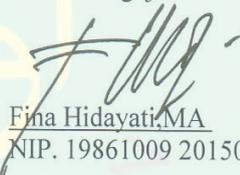
Dr. Zainal Habib, M.Hum
NIP. 19760917 200604 1 002

**Anggota Penguji Lain
Penguji Utama**



Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP. 19700724 200501 2 003

Ketua Penguji

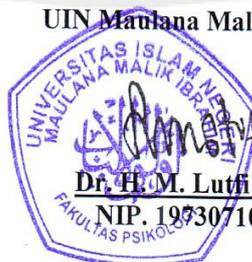


Fina Hidayati, MA
NIP. 19861009 201503 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 10 Juli 2017

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mei Sarah Mega Fatresi

NIM : 13410049

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Psikologi Semester 8 Universitas Islam Negeri Malang**” adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 10 Juli 2017

Penulis



Mei Sarah Mega Fatresi
NIM. 13410049

MOTTO

“Apabila kebaikanmu membuatmu gembira, dan keburukanmu membuatmu duka cita, engkau adalah orang mukmin”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ayahanda dan Ibunda tercinta...

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu atas kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga. Setiap doa dan harapn yang tak pernah putus diberikan padaku disetiap sujud-sujudnya.

Kedua kakakku yang tersayang...

Teruntuk kedua kakaku, tiada hal yang menggantikan kebersamaan kita, walaupun sering bertengkat tapi itu yang menjadikan warna dalam hidupku. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis hantarkan kepada Rosulullah SAW, yang kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Karya ini tidak pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang besar kepada :

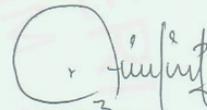
1. Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Lutfi Mustofa, M.Ag, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zainal Habib, M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi banyak arahan, nasehat, motivasi, dan berbagai pengalaman berharga bagi penulis.
4. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
5. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada penulis sampai saat ini.

6. Semua pihak dan responden penelitian yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil atas penyelesaian penelitian ini yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Malang, 10 Juli 2017

Penulis,



Mei Sarah Mega Fatresi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
A. Pengambilan Keputusan Karir.....	11
a. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir	11
b. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir.....	14
d. Proses Pengambilan Keputusan Karir.....	16
e. Pengambilan Keputusan Karir Dalam Perspektif Islam.....	17
B. Konformitas.....	18
a. Pengertian Konformitas	18
b. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir.....	19
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konformitas.....	20

d. Konformitas dalam Perspektif Islam	22
C. Harga Diri	23
a. Pengertian Harga Diri	23
b. Aspek –Aspek Harga Diri.....	25
c. Pembentukan harga diri.....	26
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri.	27
e. Harga Diri Dalam Perspektif Islam	29
D. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir	30
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Identifikasi Variabel Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
a. Pengambilan Keputusan Karir.....	35
b. Konformitas.....	36
c. Harga Diri.....	36
C. Pupulasi dan Sampel atau Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
a. Skala.....	37
E. Validitas dan Reliabilitas	40
1. Validitas	40
2. Reliabilitas	41
F. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Deskripsi	42
2. Uji Korelasi Ganda	43
3. Uji Normalitas.....	44
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Lokasi Penelitian.....	45
2. Sejarah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	45
B. Pelaksanaan Penelitian	49

C. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....	49
D. Hambatan yang Dijumpai Dalam Pelaksanaan Penelitian	49
E. Hasil Penelitian.....	49
1. Uji Validitas Reliabilitas.....	49
2. Hasil Normalitas	53
3. Deskripsi Data.....	54
4. Uji Hipotesis	62
5. Pembahasan.....	63
a. Tingkat konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir.....	63
b. Hubungan konformitas dengan pengambilan keputusan karir.....	65
c. Hubungan harga diri dengan pengambilan keputusan karir.....	66
d. Hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir...	68
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
Daftar Pustaka.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Skoring Skala.....	38
Tabel 3. 2 Blue Print Pengambilan Keputusan Karir.....	39
Tabel 3. 3 Blue Print Konformitas.....	39
Tabel 3. 4 Blue Print Harga Diri.....	40
Tabel 3. 5 Rumus Kategorisasi.....	43
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Karir.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Konformitas.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Harga Diri.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Pengambilan Keputusan Karir.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Konformitas.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Harga Diri.....	53
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 8 Deskripsi Skor Hipotetik Dan Empirik.....	55
Tabel 4. 9 Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir.....	56
Tabel 4. 10 Deskripsi Skor Hipotetik Dan Empirik.....	58
Tabel 4. 11 Kategorisasi Konformitas.....	59
Tabel 4. 12 Deskripsi Skor Hipotetik Dan Empirik.....	60
Tabel 4. 13 Kategorisasi Harga Diri.....	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Uji Coba.....	77
Lampiran 2 Hasil Skoring Skala Uji Coba.....	86
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Reliabilitas.....	100
Lampiran 4 Skala Penelitian.....	104
Lampiran 5 Hasil Skoring Skala Penelitian.....	108
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	122
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis.....	123
Lampiran 8 Bukti Konsultasi.....	124
Lampiran 9 Surat Pernyataan.....	125
Lampiran 10 Naskah Publikaksi.....	126



ABSTRAK

Fatresi, Mei Saroh Mega.2017. *Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Psikologi Semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Kehidupan sehari-hari individu tidak terlepas dari pengambilan keputusan, baik keputusan kecil maupun keputusan besar misalnya pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masa depan seseorang yakni keputusan karir. Setelah lulus sarjana, sangat penting bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan karirnya. Apakah akan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya atau akan bekerja dan sebagainya. Tak jarang seseorang akan mengambil keputusan dengan meminta pendapat orang terdekatnya, orang tua atau teman. Perubahan perilaku atau kepercayaan yang dimiliki agar selaras dengan pendapat orang lain disebut konformitas. Berdasarkan keputusan yang individu ambil maka akan menghasilkan penilaian baik berupa penilaian positif maupun negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lebih dalam mengenai hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa psikologi semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel terikat (Y) pengambilan keputusan karir serta variabel bebas (X) konformitas dan harga diri.

Subjek penelitian sebanyak 66 orang mahasiswa psikologi semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan teknik random sampling. Berdasarkan variabel, peneliti menggunakan skala konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir dengan model skala likert dengan jumlah skala berturut-turut masing-masing sebanyak 17, 35 dan 34.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tingkat konformitas pada mahasiswa psikologi semester 8 pada kategori sedang yakni 69.7%, tingkat harga diri pada mahasiswa psikologi semester 8 kategori sedang yakni 56.06% dan tingkat pengambilan keputusan karir pada kategori sedang juga yakni 86.36%. Kemudian pada analisis korelasi bahwa hubungan antara konformitas dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.304 (sig. 0.013) dan hubungan antara harga diri dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.441 (sig. 0.00). Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang signifikan dan searah.

Kata Kunci: *konformitas, harga diri, pengambilan keputusan karir*

ABSTRACT

Fatresi, Mei Sarah Mega.2017. *The relationship of conformity and self-esteem with career decision making on psychology student semester 8 State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Supervisor : Dr. Zainal Habib,M.Hum

In the daily life of the individual can't be separated from the decision making, both small decision making and large needs such as decision making related to one's future. After graduated is very important for the student to take a career decision. Whether to continue education to next level or work and so far. Not infrequently someone will make a decision by asking the opinion of their nearest, parent or friend for example. Changes in behavior or beliefs held in order to be in harmony with the opinions of others is called conformity. Based on the decisions take then result in the assessment of both positive and negative judgments. This positive judgements will make the individual's self-esteem high, but nor necessarily negative judgement ,makes individual self-esteem low.

This study aims to reveal more deeply about the relationship of conformity and self-esteem with career decision making on psychology student semester 8 State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Their research using quantitative approach with dependent variable (Y) is career decision making and independent variable (X) is conformity and self-esteem. Subject of reaserch as many as 66 students of psychology semester 8 State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang by using random sampling technique. Based on research variables using conformity scale, self-esteem, and career decision making with likert model with number of consecutive scale respectively 17, 35, and 34.

Result of research indicate that level conformity at student of 8 semester in medium category that is 69.7%, level self-esteem at student of 8 semeste in medium category, and level career decision making in medium category that is 86.36%. then on the correlation analysis that the relationship between conformity with career decision making is 0.304 (sig. 0.013) and relationship between self-esteem with career decision making is 0.441 (sig. 0.000). so, in this study it can be concluded that conformity, self-esteem, and career decision making have a significant and unidirectional relationship.

Keyword : *conformity, self-esteem, cereer decision making*

مستخلص البحث

فتريسى، ماى سارة ميغا. 2017. العلاقة بين المطابقة واحترام الذات مع اتخاذ القرار الوظيفي الطلاب علم النفس فى سيمستير الثماننا لجمعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: الدكتور زينا الحبيب، الماجستير

كلمات الرئيسية: المطابقة واحترام الذات، واتخاذ القرار الوظيفي

فى الحياة اليومية ، الشخص لا يتجزأ من اتخاذ القرار صغيرا او كبيرا كمثل اتخاذ القرار الذى يتعلق مع المهنية المستقبلية للشخص. بعد تخرجه، مهم جدا للطلاب لاتخاذ القرارات فى حياته المهنية. سواء لمواصلة تعليمهم إلى المستوى التالى أو ستعمل. احيانا، شخص سيتخذ قرار مع طلب رأى قريبه، الأهل أو الأصدقاء. وأحيانا حتى أنه سيفعل ما أشير إليه حتى ولو كان مخالفا لرغبات حقيقية. التغييرات السلوكية أو الاعتقاد بأن لتماشى مع آراء الآخرين تسمى المطابقة. واستنادا إلى قرارات فردية ستحصل قيمة جيدة سواء إيجابية وسلبية. التقييم الإيجابي يجعل احترام الذات عاليا، ولكن ليس فيه المنخفض للاحترام الذات الأفراد وتعتزم هذه الدراسة عن العلاقة بين بين المطابقة واحترام الذات مع اتخاذ القرار الوظيفي الطلاب علم النفس فى سيمستير الثماننا لجمعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع اتخاذ القرار المهني المتغير التابع (Y) ، وكذلك المتغير المستقل (X) المطابقة واحترام الذات. مواضع الدراسة هي 66 أشخاص فى سيمستير الثماننا لجمعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج باستخدام تقنيات العينات العشوائية. ، بناء على المتغيرات، استخدمت الباحثة النطاق المطابقة، واحترام الذات واتخاذ القرارات المهنية مما تجعل نطاق نموذج ليكرت مع عدد من نطاق التوالي 17 و 35 و 34. وأظهرت النتائج أن هناك مستوى المطابقة الطلاب علم النفس فى سيمستير الثمانني الفئة المعتدلة بقدر 69.7%، ومستوى احترام الذات لدى الطلاب علم النفس فى سيمستير الثمانني الفئة المعتدلة بقدر 56.06% ومستوى اتخاذ القرار الوظيفي هو فى الفئة المعتدلة بقدر 86.36%. ثم تحليل الارتباط أن العلاقة بين بين المطابقة مع اتخاذ القرار الوظيفي بقدر 0.304 (sig. 0.013)، والعلاقة بين احترام الذات مع اتخاذ القرارات الوظيفي بقدر 0.441 (sig. 0.00). حتى فى هذه الدراسة أتممكن ان نخلص بأن المطابقة، احترام الذات واتخاذ القرارات الوظيفي لديهم علاقة كبيرة والتوجيه.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Davis (dalam Syamsi, 2000 : 4), keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapi individu dengan tegas. Keputusan juga digunakan untuk menghadapi masalah-masalah atau kesalahan yang terjadi terhadap rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pengambilan keputusan merupakan merupakan hasil berpikir, hasil usaha intelektual, merupakan pilihan dari berbagai alternatif yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut Salusu (2006 : 47) pengambilan keputusan ialah proses memilih suatu alternative cara bertindak dengan merode yang efisien sesuai situasi. Hal ini dipandang sebagai proses karena terdiri dari satu seri aktivitas yang berkaitan dan tidak hanya dianggap sebagai tindakan bijaksana.

Secara alamiah, manusia telah diberikan akal dan pikiran untuk mengambil keputusan baik karir maupun akademis. Keputusan yang telah dibuat tentunya sudah sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang telah ia miliki. Menurut Arnett (dalam Santrock, 2012 : 6), masa dewasa awal adalah masa transisi antara remaja menuju dewasa yang terjadidari usia 18 hingga 25 tahun yang ditandai dengan adanya eksperimen dan eksplorasi. Ketika individu masuk masa dewasa awal, ia mengalami masa peralihan dari masa

ketergantungan menuju masa kemandirian dimana individu bebas menentukan arah hidup.

Masa dewasa awal dapat membuat pertimbangan kearah kematangan karier, yang melibatkan pengetahuan dan sikap terhadap pekerjaan, pengambilan kapurusan karir dan perencanaan (Krumboltz, dalam Widyastuti & Pratiwi, 2013 : 233). Menurut Ahmadi dan Manawar (2005) pada masa ini anak muda mulai menemukan aku-nya sendiri, yang mana makin jelas pemahaman tentang keadaan dirinya. Ia mulai bersikap kritis terhadap objek-objek diluar dirinya. Dengan begitu ia akan secara aktif dan objektif melibatkan diri dalam macam-macam kegiatan di dunia luar.

Salah satu pengaruh dalam pengambilan keputusan adalah konformitas taman. Dalam peneltian yang dilakukan oleh Yani Falentini pada tahun 2013 tentang usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilih karir dan hambatan yang ditemui pada siswa SMA N 3 Payakumbuh menunjukkan bahwa faktor yang dipertimbangkan siswa dalam menentukan pilihan karir adanya kebebasan untuk memilih pendidikan yang diinginkan setelah tamat, sedangkan hambatan yang ditemui siswa dalam menentukan pilihan karir adalah teman-teman yang memberikan masukan yang berbeda tentang pilihan karir.

Untuk mencapai karir, banyak faktor yang mempengaruhinya baik positif maupun negatif. Salah satunya adalah peran teman sebaya. Teman sebaya dapat berdampak positif jika memberikan informasi yang kita perlukan dan

juga memberikan dorongan untuk belajar/ motivasi. Teman sebaya juga dapat berdampak negatif jika suka memaksakan kehendak dan memusuhi siapapun yang tidak mau menurutinya (Daryanto & Farid, 2015: 268).

Menurut Baron, Branscombe, Byrne (Sarwono dan Meinarno, 2009 : 106) konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dan diterima secara sosial. Tekanan-tekanan untuk melakukan konformitas sangat kuat, sehingga usaha untuk menghindari situasi yang menekan dapat menenggelamkan nilai-nilai personalnya. Santrock (2007 : 60) menyatakan bahwa konformitas adalah pengadopsian sikap atau perilaku orang lain karena merasa didesak oleh orang lain.

Desakan teman sebaya bisa berupa desakan positif maupun negatif. Hal ini tercermin ketika individu yang mengalami kegalauan mengenai keputusan yang akan ia ambil misalnya memilih judul penelitian, ia akan meminta pendapat teman sebayanya mengenai judul-judul yang telah ia persiapkan sebelumnya. Teman sebaya juga berperan dalam pengambilan keputusan karir individu ketika sudah lulus dari pendidikan strata 1, atau akan bekerja, melanjutkan pendidikan profesi atau mengikuti kursus. Seseorang melakukan konformitas karena cenderung untuk bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi dan agar terhindar dari penolakan atau agar disukai oleh orang lain.

Seseorang yang memilih karirnya sesuai dengan kepribadian, kemampuan dan sesuai dengan yang diinginkan, maka ia akan lebih menikmati karirnya daripada karir yang tidak sesuai dengan dirinya sendiri (Daryanto & Farid, 2015:261). Ketika individu telah mengambil keputusan, maka ia akan mendapat penilaian atau evaluasi terhadap keputusannya, baik secara positif maupun negatif. Jika ia mendapat penilaian secara positif maka akan timbul rasa percaya diri dan sebaliknya, jika ia mendapat penilaian secara negatif maka menurunkan rasa percaya dirinya. Penurunan harga diri ditandai dengan munculnya perasaan yang kurang puas, kurang mampu, kurang berharga, rendah diri, merasa bersalah, malu bahkan depresi. Penilaian diri secara positif maupun negatif tersebut dinamakan harga diri (Baron, Byrne, Branscombe, dalam Sarwono dan Meinarno (2009 : 57)).

Penelitian mengenai harga diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Malang yang dilakukan oleh I Wayan Wira Beni pada tahun 2010 menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif atau signifikan antara pengambilan keputusan karir dan harga diri. Kegagalan seseorang dalam berkarir berakar dari ketakutan menentukan keputusan karir (Branden, 2007: 391)

Penelitian mengenai hubungan konformitas teman sebaya dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir kelas XII SMK Karya Rini Yogyakarta yang dilakukan pada bulan Januari – Februari 2015 oleh Kharisma Ayu (2015) menunjukkan hasil tingkat konformitas teman sebaya menunjukkan nilai 41,3 % dan harga diri menunjukkan nilai 57%, hasil ini masuk pada kategori

sedang. Kemudian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir siswa.

Berdasarkan pengalaman dan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa semester 8 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa ketika seseorang mengambil keputusan untuk karir, mereka cenderung untuk memutuskan sendiri sesuai dengan kemampuan dan keinginan masing-masing. Kebanyakan dari keputusan yang mereka ambil dijawab dengan tegas dan meyakinkan. Namun, ketika keputusan yang akan mereka ambil dirasa meragukan, mereka akan meminta pendapat teman dekat mengenai keputusan yang akan diambilnya. Dengan berbagai pendapat yang diberikan oleh teman, individu akan bisa membuat keputusan yang sesuai dengan dirinya. Berikut hasil wawancara dari beberapa subjek yang dilakukan pada 13 Maret 2017.

Subjek berinisial (R) menceritakan bahwa ketika lulus kuliah nanti ia ingin mendalami karir nya dalam bermusik karena sejak dulu memang ia sangat menyukai musik. Ia juga menjelaskan bahwa karirnya tersebut merupakan keputusan yang ia ambil sendiri. Bahkan keluarganya selalu memberikan dukungan penuh apapun keputusan yang telah ia ambil tersebut.

Serupa dengan subjek sebelumnya subjek beinisial (A) juga telah memiliki keputusannya sendiri. Ia menceritakan mengenai keinginannya untuk melanjutkan kuliah S2nya di UGM dengan jurusan Psikologi tentunya. Ia menambahkan bahwa ia akan mendalami keilmuwaninya dalam pdikologi dan

berharap ini dapat membanggakan kedua orang tuanya. Hal ini merupakan murni keputusannya sendiri namun tidak diungkiri ia juga mendapat nasihat dan pendapat dari orang-orang terdekatnya.

Sedangkan subjek berinisial (D) menjelaskan ketika ia lulus nantinya ia ingin berwirausaha saja. Ia juga tidak ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 karena ia sudah lelah dan kasihan dengan kedua orang tuanya jika harus membiayai kuliah lagi. Keputusan yang telah ia ambil ini merupakan hasil diskusinya dengan kedua orang tuanya. Dan selain itu ia juga terinspirasi oleh temannya yang sudah bisa menghasilkan uang sendiri dengan berjualan online. Atas dasar itu, ia merasa ingin melakukan hal yang sama.

Berkaitan dengan harga diri, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa ketika karir yang mereka putuskan berhasil, maka akan menjadikan mereka bangga dan bahagia. Sebaliknya jika mereka menemui karir yang mereka putuskan kurang berhasil, mereka akan berfikiran positif, lebih introspeksi diri sendiri dan memulainya kembali untuk menjadi yang lebih baik. Namun tak jarang juga dari mereka yang akan merasa rendah diri dan menurunnya kepercayaan diri dan juga motivasi. Berikut hasil wawancara dengan beberapa subjek yang dilakukan pada 13 Maret 2017.

Ketika subjek (R) ditanyai mengenai kegagalan atau kesuksesan karirnya mendatang ia menjelaskan bahwa jika mengalami kegagalan sedih pasti, namun kembali lagi karena banyak yang mendukung jadi (R) akan mencoba kembali

menjadi lebih baik. Jika mengalami kesuksesan (R) akan sangat bersyukur dan sangat bahagia.

Begitu juga dengan pendapat subjek (A) ketika ditanyai mengenai kegagalan dan kesuksesannya nanti ia menjelaskan bahwa jika menemui kegagalan tentunya akan merasa sedih dan menjadi berkecil hati, namun lambat laun pasti (A) bisa melalui dan bangkit kembali. Jika mengalami kesuksesan akan merasa bahagia dan bangga.

Subjek (D) menceritakan semisal ia nantinya mengalami kegagalan ia merasa yang namanya berwirausaha memang harus melalui kegagalan dulu baru sukses nantinya. Dengan kegagalan ia bisa introspeksi diri apa yang salah dan kurang. Dengan begitu (A) menjadikan pelajaran dan pengalaman agar tidak mengulang lagi dan berharap karirnya semakin baik. Jika menuai kesuksesan ia akan merasa bangga dan sangat bersyukur serta bahagia.

Dari data diatas ada kecenderungan bahwa subjek memiliki pola pikir kearah yang lebih positif mengenai kegagalan atau keberhasilan dalam karirnya. Menurut Felker (Ramadhan,2012: 10) ketika seseorang mengalami keberhasilan dalam karir maka ia akan merasa bahagia dan bersyukur. Berdasarkan data menunjukkan bahwa ketika subjek mengalami kegagalan dalam karir justru ia akan lebih introspeksi diri dan terus berusaha, bukan menjadi individu yang pesimis dan rendah diri.

Berdasarkan hasil tersebut sangat bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Ayu pada tahun 2015 dengan judul

“Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xii Smk Karya Rini Yhi Kowani Yogyakarta” yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir dengan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$.

Berdasarkan fakta diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Psikologi Semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Apakah ada hubungan konformitas dengan dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah ada hubungan harga diri dengan dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Apakah ada hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui hubungan konformitas dengan dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan harga diri dengan dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Untuk mengetahui hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai konformitas dan harga diri serta hubungannya dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan juga dapat menambah referensi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian unsur konformitas teman sebaya dan harga diri serta hubungannya dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi mengenai hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Untuk lembaga terkait, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan referensi untuk menindak lanjuti fenomena konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dan juga dapat mempertimbangkan kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengambilan Keputusan Karir

a. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Morgan dan Cerullo (Salusu 2006 : 51) mendefinisikan keputusan merupakan kesimpulan yang dicapai sesudah dilakukan pertimbangan, yang terjadi setelah satu kemungkinan dipilih, sementara yang lain dikesampingkan. Keputusan terjadi ketika individu memiliki kebutuhan yang tidak terpenuhi melakukan tindakan untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan. Sedangkan menurut Syamsi (2000 : 3), keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu di antara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Seligman (Zamroni, 2016 : 143) karir adalah suatu rangkaian peran atau posisi yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan, waktu luang, pekerjaan suka rela, dan pendidikan. Arnold mendefinisikan karir adalah urutan potensi terkait dengan pekerjaan atau jabatan, peran, kegiatan dan pengalaman yang dihadapi seseorang (Zamroni, 2016 : 142). Karir berasal dari bahasa Belanda *carriere* adalah perkembangan atau kemajuan baik dalam kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang (Wikipedia)

Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematis mengenai pilihan karir yang telah ditetapkan individu dari berbagai data yang digunakan dan dianalisis berdasarkan ekspresi atau ungkapan diri yang terlihat pada motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan (Widyastuti & Pratiwi, 2013 : 233). Tolbert (Manrihu, 1992 : 33) pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematika dimana berbagai data digunakan dan dianalisis atas dasar prosedur-prosedur yang eksplisit, dan hasil-hasilnya dievaluasi sesuai dengan yang diinginkan. Brown mendefinisikan pengambilan keputusan karir adalah sebuah proses yang tidak hanya meliputi pilihan komitmen untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pilihan tersebut (Zamroni, 2016 : 143).

Pengambilan keputusan karir yang rasional harus memilih alternatif dengan manfaat tertinggi, dimana manfaat dari setiap alternatif adalah fungsi dari kesenjangan antara preferensi individu dan karakteristik alternatif yang dirasakan dalam setiap atribut ini (Gati, Krausz & Osipow, 1996 : 511). Pengambilan keputusan karir merupakan proses yang kompleks. Meskipun beberapa orang mengambil keputusan mereka dengan mudah, namun tak jarang orang lain sulit untuk mengambil keputusan karir mereka dan membutuhkan bantuan ahli (Gati, Krausz & Osipow, 1996 : 510).

Proses pengambilan keputusan karir meliputi kegiatan seseorang untuk membuat komitmen-komitmen yang harus dipatuhi dan dilaksanakn

yang dapat menunjang tujuan dari pilihan karir tersebut. Untuk membuat keputusan karir baik karir akademis maupun karir pekerjaan, mahasiswa membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama. Hal ini dikarenakan, karir seseorang merupakan sebuah karir academia atau pekerjaan yang benar-benar cocok dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu.

Individu diharapkan dapat mempertanggungjawabkan semua keputusan yang telah diambilnya. Dan juga pengambilan keputusan karir tidak hanya memikirkan kepentingan saat ini saja, namun juga kepentingan dimasa mendatang. Tentunya pengambilan keputusan karir harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing individu (Juli & Indah 2013:233).

Berdasarkan pengertian pengambilan keputusan karir dari beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir adalah hasil pemikiran yang berupa pemilihan dari beberapa alternatif pilihan karir yang dipertimbangkan berdasarkan manfaat tertinggi sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

b. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir

Teori pengambilan keputusan merujuk pada orang yang menyadari kebutuhan akan keputusan karir, bersedia membuatnya dan melakukannya dengan benar. Yakni, keputusan yang dilakukan melalui proses yang tepat dan paling sesuai dengan kemampuan masing-masing orang. Gati, Krausz

& Osipow (1996 : 511) membagi aspek pengambilan keputusan menjadi tiga, sebagai berikut:

1. Kurangnya kesiapan, yang mana meliputi : kurangnya motivasi, keraguan, mitos-mitos yang disfungsional dan kurangnya pengetahuan tentang proses pengambilan keputusan karir
2. Kurangnya informasi, yang mana meliputi : kurangnya informasi tentang diri, kurangnya informasi tentang pekerjaan dan kurangnya informasi tentang cara memperoleh informasi tambahan.
3. Informasi yang tidak konsisten, yang mana meliputi : informasi yang tidak dapat diandalkan, konflik internal dan konflik eksternal.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Krumboltz (Gibson dan Mitchell, 2011 : 465) terdapat empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu :

1. Bawaan genetik

Faktor ini berupa wujud dan keadaan fisik dan kemampuan yang dibawa sejak lahir. Keadaan diri seseorang dapat membatasi keterampilan untuk menyusun rencana pendidikan dan pada akhirnya bekerja. Kemampuan-kemampuan khusus seperti kecerdasan dan bakat merupakan hasil interaksi predisposisi bawaan dengan lingkungan yang dihadapi seseorang.

2. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan berpengaruh pada pengambilan keputusan karir, yang mana berupa kesempatan karir, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, system pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar, dan pengalaman belajar. Faktor-faktor ini umumnya ada di luar kendali individu, tetapi pengaruhnya dapat direncanakan atau tidak bisa direncanakan.

3. Pengalaman belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh manusia. Hal ini dilakukan sepanjang umurnya sejak masa bayi, bahkan beberapa ahli mengatakan bahwa manusia belajar sejak dalam kandungan. Terdapat 2 jenis belajar, yaitu belajar instrumental dan asosiatif.

- 1) Belajar instrumental adalah belajar yang terjadi melalui pengalaman orang waktu berada di suatu lingkungan dan ia mengerjakan langsung atau memberikan reaksi terhadap lingkungan tersebut, dan mendapatkan sesuatu sebagai hasil dari tindak perbuatannya yaitu hasil yang dapat diamatinya.
- 2) Belajar asosiatif adalah pengalaman dimana individu mengamati hubungan antara kejadian-kejadian dan mampu memprediksi apa konsekuensinya.

4. Keterampilan menghadapi tugas atau masalah

Keterampilan ini dicapai sebagai buah interaksi atau pengalaman belajar, cirri genetik, kemampuan khusus, dan lingkungan. Termasuk di dalam keterampilan ini adalah standar kinerja, nilai kinerja, kebiasaan kerja, proses persepsi dan kognitif, mental, dan respon emosional. Dalam pengalamannya, individu menerapkan keterampilan untuk menghadapi dan menangani tugas-tugas.

Krumboltz juga menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh secara relevan terhadap pengambilan keputusan karir (Sari, 2014 : 18), yaitu :

1. Generalisasi-generalisasi observasi diri, meliputi: efikasi tugas, minat, nilai-nilai personal.
2. Generalisasi pandangan terhadap dunia, meliputi: generalisasi terhadap bermacam-macam pekerjaan yang ada.

d. Proses Pengambilan Keputusan Karir

Sukardi (1989 : 26) langkah-langkah dalam pengambilan keputusan karir adalah sebagai berikut:

1. Individu mengenal kebutuhan mengambil keputusan dan menentukan tujuan dan sasaran yang akan diambil.
2. Individu mulai mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin mengenai tujuan dan sasarannya melalui survei lapangan.
3. Individu memperkirakan kesempatan keberhasilan

4. Individu mengestimasi hasil-hasil yang akan dicapainya dengan mempertimbangkan factor-faktor yang menentukan keberhasilan.
5. Individu melakukan penilaian dan seleksi dalam pengambilan keputusan.

e. Pengambilan Keputusan Karir Dalam Perspektif Islam

Brown mendefinisikan pengambilan keputusan karir adalah sebuah proses yang tidak hanya meliputi pilihan komitmen untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pilihan tersebut (Zamroni, 2016 : 143). Dalam islam kita dibebaskan untuk membuat keputusan. Namun kita diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan semua keputusan yang telah kita buat. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Qalam ayat 36-40.

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٦﴾ أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ﴿٣٧﴾ إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَّا
 خَيْرُونَ ﴿٣٨﴾ أَمْ لَكُمْ آيَاتُنَا عَلَيْنَا بَلِغَةٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِنَّ لَكُمْ لَمَّا
 تَحْكُمُونَ ﴿٣٩﴾ سَلِّمُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ إِلَيْنَا إِمْرُهُمْ وَإِنَّا لَمَّا
 نَكِيرُونَ ﴿٤٠﴾

Artinya :

36. Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimana kamu membuat keputusan?
37. Atau apakah kamu mempunyai kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu pelajari?
38. Sesungguhnya kamu dapat memilih apa saja yang ada didalamnya.

39. Atau apakah kamu memperoleh (janji-janji yang diperkuat dengan) sumpah dari Kami, yang tetap berlaku hingga hari kiamat; bahwa kamu dapat mengambil keputusan (sekehendakmu)?

40. Tanyakanlah kepada mereka, "Siapakah di antara mereka yang bertanggungjawab terhadap (keputusan yang diambil)? (Depag RI, 2010 : 565).

Berdasarkan ayat diatas, sangat jelas kita diberikan kebebasan dalam melakukan pengambilan keputusan namun tetap harus sesuai dengan yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Selain itu kita juga harus mempertanggungjawabkan semua yang terjadi atas keputusan tersebut

B. Konformitas

a. Pengertian Konformitas

Sears (1985 : 76) konformitas adalah apabila orang menampilkan perilaku tertentu karena setiap orang lain menampilkan perilaku tersebut. Myers (2012 : 252) konformitas adalah bertindak atau berfikir secara berbeda dari tindakan dan pikiran yang biasa kita lakukan jika kita sendiri. Konformitas juga berarti perubahan perilaku atau belief sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi. Menurut Cialdini & Goldstein (Taylor dkk, 2009 : 253) *conformity* (konformitas) adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain.

Baron & Byrne (2005 : 53) konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Orang menampilkan konformitas karena mereka menggunakan informasi yang mereka peroleh dari orang

lain, karena takut menjadi orang yang menyimpang. Namun, biasanya orang akan segera kembali pada pola perilaku lama bila otoritas atau kelompok yang berpengaruh tidak ada lagi (Sears 1985 : 101).

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar selaras dengan orang lain.

b. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir

Tekana untuk melakukan konformitas berawal dari kenyataan bahwa diberbagai aturan tak terucap mengidentifikasi bagaimana kita seharusnya atau sebaiknya bertingkah laku (Baron & Byrne, 2005 : 53). Ada dua alasan penting orang melakukan konformitas, seperti yang di sampaikan oleh Baron & Byrne (2005 : 62), sebagai berikut :

1. Pengaruh Normatif

Pengaruh sosial normatif adalah pengaruh yang didasarkan pada keinginan individu untuk diterima atau disukai dan rasa takut akan penolakan oleh orang lain. Salah satu alasan individu melakukan konformitas adalah individu belajar bahwa dengan melakukan hal tersebut dapat membantunya untuk mendapatkan persetujuan dan penerimaan yang didambakan. Hal ini disebut sebagai pengaruh sosial normatif, karena pengaruh sosial ini meliputi perubahan tingkah laku untuk memenuhi harapan orang lain.

Pemicu rasa takut akan penolakan adalah menyaksikan orang lain dijelek-jelekan. Ketika melihat hal tersebut, kita berharap agar dapat menghindari

penolakan, dan cara menghindarinya adalah dengan berpegangan pada hal yang dianggap dapat diterima atau pantas oleh kelompok. Atau dengan kata lain lebih menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku.

2. Pengaruh Sosial Informasional

Pengaruh sosial informasional adalah pengaruh sosial yang didasarkan pada keinginan individu untuk menjadi benar, dan untuk memiliki persepsi yang tepat mengenai dunia sosial. Pengaruh sosial informasional didasarkan pada kesenderungan individu untuk bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang berbagai aspek dunia sosial. Tindakan dan opini orang lain menjadi menjadi panduan tindakan dan opini bagi kita sendiri.

Pada sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi untuk merasa benar atau tepat yang kuat, maka pengaruh sosial informasional merupakan konformitas yang sangat kuat. Namun hal ini lebih cenderung ketika individu merasa tidak pasti mengenai apa yang benar atau tepat dibandingkan pada situasi dimana individu lebih memiliki keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki untuk membuat keputusan.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konformitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas menurut Baron & Byrne (2005 : 56-57) ada 3, antara lain :

1. Kohensivitas

Kohensivitas merupakan derajat ketertarikan yang dirasa oleh individu terhadap suatu kelompok. Dikatakan mempunyai kohensivitas tinggi ketika kita suka dan mengagumi suatu kelompok orang tertentu, maka tekanan untuk melakukan konformitas akan semakin tinggi. Sebaliknya, ketika kohensivitas rendah, maka tekanan untuk melakukan konformitas rendah. Untuk apa mengubah tingkah laku kita untuk menjadi seperti kelompok orang tertentu yang tidak benar-benar disukai.

2. Ukuran Kelompok

Konformitas meningkat apabila ukuran kelompok meningkat. Studi-studi terkini menunjukkan bahwa konformitas meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran kelompok hingga delapan orang tambahan bahkan lebih. Maka dari itu, semakin besar kelompok, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk ikut serta, meskipun individu tersebut menerapkan tingkah laku yang berbeda dengan yang sebenarnya ia inginkan.

3. Norma Sosial Deskriptif Dan Norma Sosial *Injungtif*.

Norma deskriptif adalah norma yang hanya mendeskriptifkan apa yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu. Norma deskriptif mempengaruhi tingkah laku dengan cara memberitahu kita mengenai apa yang umumnya dianggap efektif atau adaptif. Sedangkan norma injungtif menetapkan apa yang harus dilakukan tingkah laku apa yang diterima atau tidak pada situasi tertentu.

d. Konformitas dalam Perspektif Islam

Baron & Byrne (2005 : 53) konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Menurut Cialdini & Goldstein (Taylor dkk, 2009 : 253) *conformity* (konformitas) adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain. Tidak memiliki pendirian atau konformitas merupakan perbuatan munafik. Dimanapun ia berada ia akan mengikuti lingkungan tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al Baqarah ayat 14.

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَالُوا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا

مَعَكُمْ إِنَّمَا حَسُّهُهُمْ ءَاثُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". Tetapi bila mereka kembali kepada setan-setan (para pemimpin) mereka, mereka berkata: "Sesungguhnya Kami bersama kamu, Kami hanya berolok-olok." (Depag RI, 2010 : 3)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa ketika ia berada bersama orang mukmin ia menunjukkan keimanannya. Sedangkan ketika ia berada dengan musuh-musuh agama, maka ia akan satu suara dengan mereka untuk menertawakan dan melecehkan orang muslim. Sesungguhnya islam

melarang manusia melakukan konformitas negatif seperti dijelaskan dalam QS. Al- Al'am ayat 68.

وَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ تَخُوضُونَ فِي آيَاتِنَا فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ حَتَّى تَخُوضُوا فِي

حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۗ وَإِنَّمَا يُنْسِيَنَّكَ الشَّيْطَانُ فَلَا تَقْعُدَ بَعْدَ الذِّكْرِى مَعَ

الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Artinya : “Apabila engkau (Muhammad) melihat orang-orang memperolok-olokkan ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka hingga mereka beralih ke pembicaraan lain. Dan jika setan benar-benar menjadikan engkau lupa (akan larangan ini), setelah ingat kembali janganlah engkau duduk bersama orang-orang yang zalim”. (Depag RI, 2010 : 135)

Dalam ayat tersebut sudah jelas bahwa manusia sebaiknya menghindari konformitas negatif. Jika memang telah terbelenggu olehnya maka setelah kita sadar sebaiknya menghindari untuk berkumpul dengan orang-orang zalim.

C. Harga Diri

a. Pengertian Harga Diri

Coopersmith (Bagus, 2015 : 30) harga diri merupakan penilaian yang dilakukan individu yang mengandung adanya penghargaan terhadap dirinya sendiri. Harga diri (*self esteem*) adalah evaluasi diri seseorang secara keseluruhan (Myers,2012:64). Baron, Byrne, Branscombe (Sarwono dan Meinarno, 2009 : 57) harga diri adalah penilaian secara positif maupun negatif tersebut dinamakan harga diri. Artinya, kita tidak hanya menilai seperti apa diri kita tetapi juga menilai dari kualitas-kualitas diri kita. Menurut Branden Harga diri menunjukkan keputusan yang diambil seseorang apakah ia menilai dirinya secara negatif, positif, atau netral.

Buss (Puspita dkk 2006 : 15) harga diri memiliki dua makna, yaitu kecintaan pada diri sendiri (*self love*) dan percaya diri (*self confidence*). Kedua makna tersebut berbeda namun berhubungan. Individu bisa menyukai dirinya sendiri namun merasa kurang percaya diri dengan tugas tertentu dan sebaliknya. Menurut Myers (2012:65) individu merasa harga dirinya tinggi ketika merasa pandai dan menarik, dan juga ketika individu merasa menjadi orang yang bersusila. Baumeister & dkk , harga diri yang tinggi memiliki manfaat memperkuat inisiatif, daya tahan, dan perasaan senang (Myers 2012 : 67). Individu cenderung membuat penilaian tentang kemampuan-kemampuannya dalam berbagai aspek kehidupan berdasarkan keberhasilan atau kegagalannya. Namun bukan berarti semua kegagalan menjadikan harga diri seseorang rendah.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian yang dilakukan individu secara keseluruhan berupa penilaian secara negatif maupun positif terhadap dirinya sendiri.

b. Aspek –Aspek Harga Diri

Aspek-aspek harga diri menurut Coopermith,1967 (Tiara, 2016 : 5) antara lain :

1. *Power* (kekuatan), yaitu kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain. Yang ditandai dengan : a) Mengatur dan mengontrol perilaku orang lain, b). Pengakuan dan rasa bosan dari orang lain, dan c) Mengontrol perilaku sendiri.
2. *Stemificance* (Keberanian), yaitu adanya kepedulian, perhatian dan afeksi yang diterima dari orang lain. Ditandai dengan : a) Penerimaan diri, b) Penerimaan dari orang tua (Keluarga), c) Penerimaan dari teman, dan d) Popularita diri.
3. *Virtue* (Kebajikan), yaitu ketaatan atu mengikuti standar moral dan etika. Ditandai dengan : a) Taat kepada etika moral, b) Taat pada aturan/prinsip agama, dan 3) Kepedulian terhadap orang lain.
4. *Competence* (Kompetensi), yaitu kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi. Ditandai dengan : a) Mampu melaksanakan tugas tanggung jawab dengan baik, b) Mampu menghadapi situasi sosial, c) Mampu berprestasi dengan baik, d) Mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, dan e) Mampu mengambil keputusan sendiri.

Buss (Puspito dkk 2006 : 15) juga menyebutkan beberapa aspek dalam harga diri, antara lain:

1. Aspek percaya diri

Aspek percaya diri, terdiri dari penampilan (*appearance*), kemampuan (*ability*), prestasi (*performance*) dan kekuatan (*power*).

2. Aspek kecintaan pada diri sendiri

Kecintaan pada diri sendiri dapat diartikan sebagai penghormatan pada diri sendiri. Aspek ini terdiri atas penghargaan sosial (*social rewards*), pengalaman (*vicariousness*) dan moral (*morality*).

c. Pembentukan harga diri

Darajat (Ghufron & Rini 2011 : 40) menyebut bahwa harga diri sudah terbentuk pada masa kanak-kanak sehingga seorang anak sangat perlu mendapatkan rasa penghargaan dari orang tuanya. selanjutnya harga diri dibentuk melalui perkaluan dan lingkungan sekitar. Harga diri bukan merupakan faktor yang bersifat bawaa, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman (Ghufron & Rini 2011 : 41).

Coopersmith mengatakan bahwa pola asuh otoriter dan permisif akan mengakibatkan anak mempunyai harga diri yang rendah. Sebaliknya, pola asuh yang authoritarian akan membuat akan mempunyai harga diri yang tinggi (Ghufron & Rini 2011 : 41). Coopersmith (Ghufron & Rini 2011 :

42) juga menyebutkan faktor yang mempengaruhi pembentukan harga diri, antara lain :

1. Keberartian individu. Keberanian diri menyangkut seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, dan berharga menurut standard an nilai pribadi.
2. Keberhasilan seseorang. Keberhasilan ini berhubungan dengan kekuatan atau kemampuan individu dalam memengaruhi dan mengendalikan diri sendiri maupun orang lain.
3. Kekuatan individu. Kekuatan individu terhadap aturan-aturan, norma, dan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masyarakat. Ketika individu telah dianggap menjadi penutan masyarakat maka akan semakin tinggi penerimaan masyarakat terhadap individu yang bersangkutan.
4. Performansi individu yang sesuai dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Performansi sesuai dengan tuntutan dan harapan maka akan meningkatkan harga dirinya. Dan sebaliknya, apabila performansi tidak sesuai dengan tuntutan dan harapan akan menurunkan harga dirinya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi perkembangan dan pembentukan harga diri yakni:

1. Pola Asuh

Pola asuh merupakan hal yang penting pada proses pembentukan Self esteem (Baron & Bryne, 1997). Pola asuh Aurotitatif dimana orangtua

menunjukkan kedekatan dengan anak, bersikap hagat, dan ikut terlibat dalam kegiatan anak merupakan pola asuh yang paling efektif dalam menumbuhkan harga diri yang tinggi. Orang tua yang memberikan harapan sekaligus batasan (kontrol) yang jelas dapat mengembangkan harga diri yang positif pada anak. Dan juga sebaliknya orang tua yang telalu membebaskan dan otoriter akan membuat anak mengembangkan harga diri yang negative serta dapat menimbulkan perilaku bermasalah.

2. Penilaian Orang lain

Label atau penilaian yang diberikan kepada individu oleh lingkungan seperti keluarga dan teman, akan mempengaruhi perkembangan harga diri individu tersebut. Angka yang sering mendapat label positif seperti pintar, baik memiliki harga diri yang lebih tinggi dari pada anak yang diberi label negatif seperti nakal , dan bodoh.

3. Hasil Perbandingan Sosial

Perbandingan sosial yang dilakukan dengan teman sebaya merupakan hal yang dalam harga diri. Hal ini dikarenakan perasaan berharga dan kompeten berasal dari besarnya ketegantungan kita untuk menbandingkan performanc kita dengan orang lain.

4. Kelas Sosial

Hubungan harga diri dengan kelas sosial (pada umumnya diukur berdasarkan penghasilan orang tua, pendidikan, pekerjaan, atau kombinasi

dari ketiganya) dalam berbagai studi menunjukkan bahwa remaja yang bersal dari keluarga miskin harga dirinya kurang positif jika dibandingkan dengan remaa dari keluarga yang.

e. Harga Diri Dalam Perspektif Islam

Baron, Byrne, Branscombe (Sarwono dan Meinarno, 2009 : 57) mengatakan harga diri adalah penilaian secara positif maupun negatif tersebut dinamakan harga diri. Artinya, kita tidak hanya menilai seperti apa diri kita tetapi juga menilai dari kualitas-kualitas diri kita. Islam mengajarkan bahwa harga diri dengan kualitas yang terbaik adalah orang-orang yang tergolong takwa. Seperti yang dijelakna dalam QS. Al-Hujurat ayat 13.

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْتُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ

لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰنَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya : “ wahai manusia! Sungguh, Kami telah Menciptakanmu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami Jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (Depag RI, 2010 : 517).

Islam juga menganjurkan umatnya agar tidak merendahkan diri dan bersedih ketika mendapat masalah. Namun juga tidak merasa lebih tinggi dari orang lain. Orang-orang yang beriman adalah orang yang memiliki harga diri yang tinggi bagi Allah. Hal ini dijelaskan dalam QS. Ali ‘Imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”

(Depag RI, 2010 : 67).

D. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir

Pada masa akhir kuliah, selain dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi, mahasiswa juga dituntut untuk menentukan keputusan-keputusan mengenai masa depannya. Banyak pilihan tentunya, mulai melanjutkan studinya ke jenjang S2 ataupun memilih untuk bekerja. Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematis mengenai pilihan karir yang telah ditetapkan individu dari berbagai data yang digunakan dan dianalisis berdasarkan ekspresi atau ungkapan diri yang terlihat pada motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan (Widyastuti & Pratiwi, 2013 : 233). Pengambilan keputusan karir bagi mahasiswa merupakan penentu masa

depannya akan dibawa kemana dan akan menjadi seperti apa. Oleh karena itu banyak hal yang harus di pertimbangkan seperti kemampuan, pengetahuan dan keinginan individu masing-masing. Kenyataannya, ketika seseorang mengambil keputusannya sebagian orang lebih memilih untuk meminta pendapat orang tua, teman sebaya atau orang terdekat lainnya. Bahkan tak jarang mahasiswa mengikuti apa yang teman sebayanya lakukan untuk mengambil keputusan karirnya sendiri.

Asc (Baron & Byrne, 2005 : 54) melakukan penelitian dengan subjek penelitian mahasiswa sebanyak 5 orang. Dalam penelitian ini, peserta diberikan satu set kartu yang berisi dua kartu. Kartu pertama berisi sebuah garis standar dan kartu kedua berisi tiga buah garis dengan panjang yang berbeda. Kemudian peserta diminta untuk mencari panjang garis yang sama dalam kedua kartu dan mengucapkan jawaban masing-masing.

Pada percobaan kedua, beberapa asisten Asc yang sengaja dijadikan peserta mengucapkan jawaban yang salah. Yang mengejutkan hampir semua peserta mengikuti jawaban yang salah. Hasil dari penelitian ini orang benar-benar menyesuaikan diri, bahkan ia uga mengabaikan persepsinya sendiri. Orang tidak selalu menerima pendapat orang lain, dan menganggap pendapatnya yang benar. Namun ketika diminta untuk mengutarakan jawabannya, mereka memberikan jawaban yang salah sama dengan jawaban yang diberikan orang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asc di atas menunjukkan bahwa individu dalam mengambil keputusan kebanyakan masih mengikuti argument dari orang lain. Bahkan cenderung untuk tidak mempertimbangkan benar atau salahnya dan juga mengabaikan kemampuannya sendiri. Psikologi menjelaskan fenomena mengikuti argument orang itu dengan konformitas.

Konformitas adalah bertindak atau berfikir secara berbeda dari tindakan dan pikiran yang biasa kita lakukan jika kita sendiri (Myers, 2012 : 252). Menurut pengalaman, pada usia remaja akhir masih banyak kelompok-kelompok sosial yang anggotanya cenderung melakukan hal yang sama. Dan hal tersebut masih dijumpai di masa dewasa awal atau masa perkuliahan, meskipun tidak sebanyak seperti masa remaja. Pada masa dewasa awal, sebagian besar mahasiswa telah mengambil keputusan karir secara mandiri.

Namun tidak dipungkiri bagi individu yang nyatanya kekurangan informasi mengenai karir dan kepercayaan dirinya lema, maka ia akan cenderung untuk melakukan konformitas. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Sear dkk (2009:254) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas salah satunya adalah kurangnya informasi dan kepercayaan diri yang lemah. Memiliki kepercayaan diri yang lemah merupakan salah satu bentuk dari harga diri yang rendah.

Penilaian secara positif maupun negatif terhadap diri sendiri dinamakan harga diri, Baron dkk (Sarwono dan Meinarno, 2009 : 57). Evaluasi mengenai diri kita lebih banyak berasal dari lingkungan sosial terdekat, seperti keluarga,

teman sebaya, guru dan teman kerja. Pada umumnya, seseorang juga akan membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain. Dengan mengamati orang lain dan mendapat evaluasi dari orang lain, individu dapat memberikan penilaian pada diri sendiri. Orang yang menilai dirinya secara positif akan cenderung bahagia, sehat, berhasil dan dapat menyesuaikan diri dengan baik. Sebaliknya, orang yang menilai dirinya secara negatif cenderung relatif tidak sehat, cemas, tertekan dan pesimis tentang masa depannya mudah atau cenderung gagal (Dayakisni & Hudaniah, 2009 : 66).

Felker (Ramadhan, 2012 : 10) terdapat beberapa komponen harga diri salah satunya adalah perasaan dan keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam mencapai suatu hasil yang diharapkan, misalnya perasaan seseorang pada saat mengalami keberhasilan atau kegagalan dalam karir. Ketika seseorang mengalami keberhasilan dalam karir yang telah diambalnya, ia akan merasa bahagia dan bersyukur. Sebaliknya jika mereka gagal dalam karir yang diambil, benar mereka akan merasa rendah diri dan pesimis, namun tidak sedikit diantara mereka yang dapat bangkit karena mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya. Oleh karena itu tidak selalu kegagalan dapat menurunkan harga diri seseorang.

Penurunan harga diri ditandai dengan munculnya perasaan yang kurang puas, kurang mampu, kurang berharga, rendah diri, merasa bersalah, malu bahkan depresi. Dampak dari keberhasilan atau kegagalan seseorang tergantung bagaimana ia memberikan penilaian terhadap dirinya, bagaimana ia memberikan arti penting terhadapnya. Banyak kasus, jika dapat menilai

kegagalan secara positif justru ia akan memiliki motivasi lebih untuk menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas terlihat adanya keterkaitan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir. Pengambilan keputusan karir merupakan hal yang paling penting untuk menentukan masa depan. Kesuksesan dari keputusan yang telah dibuat akan meningkatkan harga diri individu. Namun, pengambilan keputusan karir juga tidak terlepas dari konformitas. Akibat ingin menghindari penolakan dan ingin merasa diakui oleh keluarga dan juga merasa ingin mengikuti apa yang jadi keputusan teman sebaya individu rela menghiraukan kemampuan dan keinginan yang ingin ia capai.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diambil hipotesis bahwa :

H_0 : Tidak ada hubungan konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_1 : Ada hubungan konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III

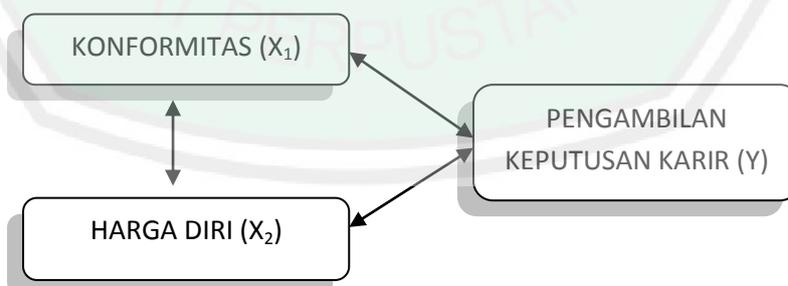
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah obek penelitian yang barvariasi. Dalam penelitian ini hanya ada (3) tiga variabel yaitu variabel pengambilan keputusan karir, variable konformitas dan variabel harga diri.

Adapun penjabaran variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Bebas (X) : Konformitas Teman Sebaya dan Harga Diri
2. Variable Terikat (Y) : Pengambilan Keputusan Karir



B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir adalah hasil pemikiran yang berupa pemilihan dari beberapa alternatif pilihan karir yang dipertimbangkan berdasarkan manfaat tertinggi sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Aspek dari pengambilan keputusan karir menurut Gati dkk antara lain kurangnya kesiapan, kurangnya informasi, dan informasi yang tidak konsisten.

b. Konformitas

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar selaras dengan orang lain. Konformitas ditandai dengan keinginan orang untuk diterima dan disukai dan juga keingin orang untuk menjadi benar. Aspek dari konformitas menurut Baron & Byrne antara lain, pengaruh normatif dan pengaruh informasional.

c. Harga Diri

Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan individu secara keseluruhan berupa penilaian secara negatif maupun positif terhadap dirinya sendiri. Penilaian secara positif akan menaikkan harga diri seseorang dan sebaliknya, penilaian yang negatif akan menurunkan harga diri seseorang. Aspek dari harga diri menurut Coopersmith antara lain : kekuatan, keberanian, kabajikan, dan kompetensi

C. Pupolasi dan Sampel atau Subjek Penelitian

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas (Tulus, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan data dari Fakultas Psikologi UIN Malang terdapat 209.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Sampel yang baik adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% . Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan 31% dari populasi yaitu 66 orang. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *random sampling*. Teknik random sampling dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian (Winarsunu, 2012 : 16).

D. Teknik Pengumpulan Data

Skala

Skala (kuesioner) yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang mana aitem-aitem yang tersedia sudah memiliki jawaban

(option) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak boleh memberikan jawaban lain kecuali yang telah disediakan sebagai alternatif jawaban.

Subjek diminta untuk menjawab aitem-aiten pernyataan yang disusun secara favorable dan unfavorable tentang suatu variable yakni, konformitas teman sebaya, harga diri dan pengambilan keputusan karir. Jawaban yang tersedia disajikan dalam empat kategori yang dimodifikasi tanpa menggunakan jawaban ragu-ragu. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kecenderungan subjek memberikan jawaban tengah atau netral jika ia merasa tidak yakin dengan jawabannya. Skala tersebut mempunyai empat alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Untuk penilaian skala dinilai dari empat sampai dengan satu untuk aitem favorabel, dan dinilai dari satu sampai dengan empat untuk aitem unfavorabel.

Tabel 3. 1. Skoring Skala

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Berikut gambaran skala yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala Pengambilan Keputusan Karir

Skala pengambilan keputusan karir dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek pengambilan keputusan karir menurut Gati, Krausz & Osipow. Berikut blueprint skala pengambilan keputusan karir.

Tabel 3. 2 Blue Print Pengambilan Keputusan Karir

Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jml
<i>Kurangnya Kesiapan</i>	Kurangnya Motivasi	1,2,3	-	3
	Keraguan	4,5,6,7	-	4
	Mitos-Mitos yang disfungsional	8,9,10	-	3
	Kurangnya Pengetahuan tentang Proses Pengambilan Keputusan Karir	11,12,13	-	3
<i>Kurangnya Informasi</i>	Informasi Tentang Diri	14,15,16,17,18,19	-	6
	Informasi Pekerjaan	20,21,22,23	-	4
	Informasi Cara Memperoleh informasi Tambahan	24,25	-	2
<i>Informasi yang Tidak Konsisten</i>	Informasi yang Tidak Dapat Diandalkan	26,27,28,29,30	-	5
	Konflik Internal	31,32,33,34,35,36,37	-	7
	Konflik Eksternal	38,39	-	2
Jumlah				39

2. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala pengukuran konformitas dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek konformitas menurut Baron & Byrne. Berikut blueprint skala konformitas.

Tabel 3. 3 Blue Print Konformitas

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
Pengaruh Normatif	Disukai banyak orang	1,7,8,17,28,33	18,19,21,44	10
	Terhindar dari penolakan	2,10,26,27,32	12,20,24,30	9
Pengaruh Informasional	Keinginan menjadi benar	3,4,13,14,23,29,34,38	11,35,36,42,43	13
	Menerima kebenaran	5,15,16,22,25,31,37,45	6,9,39,40,41	13
Jumlah				45

3. Skala Harga Diri

Skala pengukuran harga diri mengadopsi dari skala Coopersmith yang terdiri dari 58 pernyataan tentang diri. Berikut blueprint skala harga diri

Tabel 3. 4 Blue Print Harga Diri

Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jml
<i>Power</i> (Kekuatan)	Kemampuan individu mengontrol tingkah laku	27,23	1,12,39,42,50,52	8
	Dihormati orang lain	46	49,53	3
	Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	32,45	7,28,	4
<i>Significance</i> (Keberartian)	Menerima perhatian, efeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain	5,18	33,40,54	5
	Menerima kepedulian orang lain	19,24,47	26,34	5
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	2,6,29,41,30	20,43,44,56	9
	Mendapat penerimaan diri dari lingkungan dengan apa adanya	4,25	3,16,8,9,38	7
<i>Virtue</i> (Kebajikan)	Taat mengikuti etika, norma atau standar moral yang harus dihindari dan harus dilakukan	13,488	11,37	4
	Peduli terhadap orang lain	22,55,58		3
<i>Competence</i> (Kemampuan)	Memiliki tuntunan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	10,36	31,51	4
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	14,21,57	15,17,35	6
Jumlah				58

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Azwar (2013: 10)

validitas internal adalah ketepatan dan kecamatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurannya.

Pengukuran yang tinggi validitasnya akan memiliki eror yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh beda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2012:41)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas terpakai. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Sebuah kesepakatan umum menyatakan bahwa koefisien validitas dapat dianggap memuaskan atau valid apabila melebihi $r_{xy} = 0,25$ ($> 0,25$) dan jika $r_{xy} < 0,25$ maka butir-butir tersebut tidak valid dan dianggap gugur.

2. Reliabilitas

Pengertian reliabilitas mangacu kepada ketepatan atau konstitensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukur (Azwar, 2012: 111). Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2012: 112). Apabila nilai koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka pengukuran semakin reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Alpha Cronbach* yang juga dibantu dengan program *SPSS 20.0 for windows*.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab segala pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi dan uji korelasi ganda. Kedua

analisis tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows. Berikut adalah uraian mengenai kedua analisis tersebut :

1. Analisis Deskripsi

Analisis dekripsi ini bertujuan untuk memaparkan data hasil dari penelitian. Data tersebut menunjukkan gambaran hasil dari penelitian. Data mentah yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis melalui beberapa tahap, sebagai berikut :

a) *Mean* hipotetik

Untuk mencari nilai *mean* hipotetik dengan menggunakan rumus berikut :

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{aitem}$$

Keterangan :

μ : *Mean* hipotetik

$i \text{ Max}$: Skor tertinggi aitem

$i \text{ Min}$: Skor terendah aitem

$\sum \text{aitem}$: Jumlah seluruh aitem dalam skala

b) *Mean* empirik

Untuk mencari nilai *mean* empirik menggunakan rumus berikut :

$$\mu = \sum \text{skor subjek} \div \sum \text{subjek}$$

Keterangan :

μ : *Mean* empirik

\sum skor subjek : Jumlah skor total seluruh subjek

\sum subjek : Jumlah subjek penelitian

c) Standar deviasi

Untuk mencari nilai standar deviasi (SD) menggunakan rumus berikut :

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

i Max : Skor tertinggi aitem

i Min : Skor terendah aitem

- d. Tingkat konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir mahasiswa semester 8 UIN Malang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Rumus Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq (M+ 1.SD)$
Sedang	$(M- 1.SD) \leq X \leq (M+ 1.SD)$
Rendah	$X < (M-1.SD)$

2. Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji korelasi ganda (multiple product moment correlation) adalah suatu analisi parametrik yang digunakan untuk menguji korelasi linier antara satu variable terikat (Y) dengan sekelompok variable bebas (X) sebagai satu kesatuan (Winarsunu,

2012 : 241). Korelasi ini memiliki dua arah yakni hubungan dua variable sejajar atau korelasi positif dan hubungan dua variable berlawanan atau korelasi negatif. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan pengukuran korelasi product moment dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian dari ketiga variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini pengukuran normalitas menggunakan bantuan *SPSS versi 20.0 for windows*. Data dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$. Jadi yang dimaksud dari Uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi pada penelitian variabel telah menyebar secara normal atau tidak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang mana terletak di jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar.

2. Sejarah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dengan gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan secara bersama oleh Menteri Agama pada tanggal 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara structural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Perencanaan strategi pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh sungguh dan bertanggungjawab usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50 tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan Menko Kesra ad Interim Prof. H.A. Malik Fadjar, M.Sc bersama Menteri Agama Prof. Dr. H. Said Agil Husin Munnawar, M.A. atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah

menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 merupakan hari jadi Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia–Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh Wakil Presiden Republik Sudan serta para pejabat pemerintah Sudan, secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi dan eksperimentasi, tetapi juga bersumber dari al-Qur'an, Hadist yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi al-Qur'an Hadist menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki 6 (enam) fakultas dan Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Ilmu Ibtidaiyah (PGMI), (2) Fakultas Syariah (3) Fakultas Humaniora dan Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (4) Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, (5) Fakultas Psikologi, dan (6) Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, dan Teknik Arsitektur, dan Program Pascasarjana mengembangkan 4 (empat) program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3)

Program Magister Studi Ilmu Agama Islam dan, (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan untuk program doktor, Program Pascasarjana mengembangkan 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Ciri Khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuan adalah keharusan seluruh bagi anggota sivitas akademika menguasai bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya yaitu Al-Quran dan Hadist dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut *bilingual university*. Untuk maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus dimana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang terpredikat *ulama yang intelek profesional* dan atau *intelek profesional yang ulama*. Cara utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Quran dan Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan google form (kuesionair online) pada grup Line Psikologi UIN angkatan 2013 (semester 8) pada tanggal 12 Juni 2017 pukul 09.54. Target responden sebanyak 53 orang karena menggunakan google form responden yang ada sebanyak 66 orang.

C. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti mengambil data mahasiswa psikologi ke BAK fakultas psikologi UIN Malang untuk memastikan jumlah mahasiswa psikologi angkatan 2013 yang masih aktif untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Hambatan yang Dijumpai Dalam Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada angkatan 2013 yang mana sebagian besar mahasiswa sudah tidak aktif mengikuti perkuliahan. Maka dari itu peneliti memutuskan menggunakan google form untuk melakukan penelitian untuk memenuhi ketentuan penggunaan metode random sampling.

E. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Reliabilitas

a. Uji Validitas

a) Pengambilan Keputusan Karir

Berdasarkan hasil analisis Uji Validitas yang dilakukan menyatakan bahwa Skala Pengambilan Keputusan Karir terdapat 34 aitem yang valid. Dan terdapat 5 aitem yang gugur atau tidak valid. Aitem yang gugur terdapat pada aspek kurangnya kesiapan sebanyak 1 aitem, aspek

kurangnya informasi sebanyak 1 aitem dan aspek informasi yang tidak konsisten sebanyak 3 aitem.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Karir

Aspek	Indikator	Valid	Tidak Valid	Jml Aitem Valid
<i>Kurangnya Kesiapan</i>	Kurangnya Motivasi	1,2,3	-	3
	Keraguan	4,6,7	5	3
	Mitos-Mitos yang disfungsional	8,9,10	-	3
	Kurangnya Pengetahuan tentang Proses Pengambilan Keputusan Karir	11,12,13	-	3
<i>Kurangnya Informasi</i>	Informasi Tentang Diri	14,15,16,17,18,19	-	6
	Informasi Pekerjaan	20,21,22	23	3
	Informasi Cara Memperoleh informasi Tambahan	24,25	-	2
<i>Informasi yang Tidak Konsisten</i>	Informasi yang Tidak Dapat Diandalkan	26,27,28,29,30	-	5
	Konflik Internal	31,32,33,34,35,36,37	34,35,36	4
	Konflik Eksternal	38,39	-	2
Jumlah				34

b) Konformitas

Berdasarkan hasil analisis Uji Validitas Skala Konformitas yang dilakukan terdapat 17 aitem yang valid yang mana 28 aitem dari 45 aitem dinyatakan gugur atau tidak valid. Aitem yang gugur terdapat pada aspek pengaruh normative sebanyak 11 aitem dan pada aspek pengaruh informasional sebanyak 17 aitem.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Konformitas

Aspek	Indikator	Valid	Tidak Valid	Jumlah Aitem Valid
Pengaruh Normatif	Disukai banyak orang	1,7,18,21,33,44	8,17,19,28	6
	Terhindar dari penolakan	10,27	2,12,20,24,26,30,32	2
Pengaruh Informasional	Keinginan menjadi benar	14,23,34,42	3,4,11,13,29,35,36,38,43	4
	Menerima kebenaran	5,15,16,31,39	6,9,22,25,37,40,41,45	5
Jumlah				17

c) Harga Diri

Berdasarkan hasil analisis Uji Validitas Skala Harga Diri bahwa terdapat 35 aitem valid dari 58 aitem dan 23 aitem dinyatakan gugur atau tidak valid. Aitem gugur terdapat pada aspek Kekuatan sebanyak 6 aitem, aspek Keberartian sebanyak 8 aitem, aspek Kebajikan sebanyak 4 aitem dan aspek Kemampuan sebanyak 5 item.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Harga Diri

Aspek	Indikator	Valid	Tidak Valid	Jml Aitem Valid
<i>Power</i> (Kekuatan)	Kemampuan individu mengontrol tingkah laku	1,23,27,39,42,50	12,52	6
	Dihormati orang lain	49	46,53	1
	Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	7,28	32,45	2
<i>Significance</i> (Keberartian)	Menerima perhatian, efeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain	5,18,33,40,54	-	5
	Menerima kepedulian orang lain	19,24, 26,34	47	4
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	2,6,30,20,43,44,56	29,41	7
<i>Virtue</i> (Kebajikan)	Mendapat penerimaan diri dari lingkungan dengan apa adanya	3,38	4,8,9, 16,25	2
	Taat mengikuti etika, norma atau standar moral yang harus dihindari dan harus dilakukan	13,37	11,48	2
<i>Competence</i> (Kemampuan)	Peduli terhadap orang lain	22	55,58	1
	Memiliki tuntunan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	10,36,51	31	3
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	21,35	14,15,17	2
	Jumlah			

b. Uji Reliabilitas

a) Pengambilan keputusan Karir

Uji reliabilitas didasarkan pada norma koefisien reliabilitas mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,0 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas skala Pengambilan Keputusan Karir diperoleh skor Alpha sebesar 0.957. Dikarenakan koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka skala pengukuran ini dinyatakan *reliabel* sehingga layak digunakan untuk instrumen penelitian.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Pengambilan Keputusan Karir

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Aitem
.957	34

b) Konformitas

Uji reliabilitas didasarkan pada norma koefisien reliabilitas mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,0 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas skala Konformitas diperoleh skor Alpha sebesar 0.889. Dikarenakan koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka skala pengukuran ini dinyatakan *reliabel* sehingga layak digunakan untuk instrumen penelitian.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Konformitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Aitem
.889	17

c) Harga Diri

Uji reliabilitas didasarkan pada norma koefisien reliabilitas mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,0 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas skala Harga Diri diperoleh skor Alpha sebesar 0.932. Dikarenakan koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka skala pengukuran ini dinyatakan *reliabel* sehingga layak digunakan untuk instrumen penelitian.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Harga Diri

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Aitem
.932	35

2. Hasil Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat sebelum melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data telah terdistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas dalam skala penelitian ini menggunakan metode statistik *One- Sample Kolmogrov - Smirnov Test*. Jika signifikansi > 0.05 maka data terdistribusikan

secara normal. Dan jika signifikansi < 0.05 maka data terdistribusikan secara tidak normal. Adapun hasil analisis uji normalitas dijelaskan pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

Variable	K-SZ	Sig (P)	Status
Konformitas	1.301	.068	Normal
Harga Diri	.671	.759	Normal
Pengambilan Keputusan Karir	.944	.336	Normal

Berdasarkan table 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variable menunjukkan nilai signifikan >0.05 maka dari itu dapat dikatakan ketiga variable terdistribusi secara normal.

3. Deskripsi Data

a. Pengambilan Keputusan Karir

Deskripsi data pengambilan keputusan karir dihitung dengan skor hipotetik dan skor empirik menggunakan rumus. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. *Mean* Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{aitem}$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4+1) 34$$

$$\mu = \frac{1}{2} 170$$

$$\mu = 85$$

2. *Mean* Empirik

$$\mu = \sum \text{skor subjek} \div \sum \text{subjek}$$

$$\mu = 5154 \div 66$$

$$\mu = 78.09$$

3. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (136-34)$$

$$SD = 17$$

Tabel 4. 8 Deskripsi Skor Hipotetik Dan Empirik

Variabel	Hipotetik Maksimal	Hipotetik Minimal	Mean	Empirik Maksimal	Empirik Minimal	Mean
Pengambilan Keputusan Karir	136	34	85	116	42	78.09

4. Perhitungan Kategori Norma

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > (M + 1 \text{ SD}) \\ &= X > (85 + 1. 17) \\ &= X > 102 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M - 1\text{SD}) \leq X \leq (M + 1 \text{ SD}) \\ &= (85 - 1. 17) \leq X \leq (85 + 1. 17) \\ &= 68 \leq X \leq 102 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1\text{SD}) \\ &= X < (85 - 1. 17) \\ &= X < 68 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Bisa dikategorisasikan tinggi apabila skor lebih besar dari 102
2. Bisa dikategorisasikan sedang apabila skor dimulai dari skor 68 sampai 102
3. Bisa dikategorisasikan rendah apabila skor lebih kecil dari 68

Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma maka dibuat menjadi tiga kelas dengan batas kelas masing-masing. Penjelasan secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Prosentase
Tinggi	>102	2	3.03%
Sedang	68-102	57	86.36%
Rendah	<68	7	10.61%

Dan diatas menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karir dengan kategori tinggi dengan tingkat prosentasenya 3.03% dengan jumlah responden 2 dari 66 responden yang ada. Sedangkan responden yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang sedang sejumlah 86.36 % dengan jumlah responden 57 dari 66 responden yang ada, dan responden yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir rendah sebesar 10.61 % dengan jumlah responden 7 dari 66 responden yang ada. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat pengambilan keputusan karir berada pada kategori sedang.

b. Konformitas

Deskripsi data konformitas dihitung dengan skor hipotetik dan skor empirik menggunakan rumus. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum aitem$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4+1) 17$$

$$\mu = \frac{1}{2} 85$$

$$\mu = 42.5$$

2. Mean Empirik

$$\mu = \sum skor \text{ subjek} \div \sum \text{subjek}$$

$$\mu = 2396 \div 66$$

$$\mu = 36.3$$

3. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (68-17)$$

$$SD = 8.5$$

Tabel 4. 10 Deskripsi Skor Hipotetik Dan Empirik

Variabel	Hipotetik Maksimal	Hipotetik Minimal	Mean	Empirik Maksimal	Empirik Minimal	Mean
Konformitas	68	17	42.5	51	21	36.3

4. Perhitungan Kategori Norma

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > (M + 1 \text{ SD}) \\ &= X > (42.5 + 1. 8.5) \\ &= X > 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M - 1\text{SD}) \leq X \leq (M + 1 \text{ SD}) \\ &= (42.5 - 1. 8.5) \leq X \leq (42.5+ 1. 8.5) \\ &= 34 \leq X \leq 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1\text{SD}) \\ &= X < 42.5 - 1. 8.5) \\ &= X < 34 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Bisa dikategorisasikan tinggi apabila skor lebih besar dari 51

2. Bisa dikategorisasikan sedang apabila skor dimulai dari skor 34 sampai 51

3. Bisa dikategorisasikan rendah apabila skor lebih kecil dari 34

Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma maka dibuat menjadi tiga kelas dengan batas kelas masing-masing. Penjelasan secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4. 11 Kategorisasi Konformitas

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Prosentase
Tinggi	>51	1	1.5%
Sedang	34-51	46	69.7%
Rendah	<34	19	28.8%

Dan diatas menjelaskan bahwa konformitas dengan kategori tinggi dengan tingkat prosentasenya 1.5% dengan jumlah responden 1 dari 66 responden yang ada. Sedangkan responden yang memiliki tingkat konformitas yang sedang sejumlah 69.7% dengan jumlah responden 46 dari 66 responden yang ada, dan responden yang memiliki tingkat konformitas rendah sebesar 28.8% dengan jumlah responden 19 dari 66 responden yang ada. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat konformitas berada pada kategori sedang.

c. Harga Diri

Deskripsi data konformitas dihitung dengan skor hipotetik dan skor empirik menggunakan rumus. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. *Mean* Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{aitem}$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4+1) 35$$

$$\mu = \frac{1}{2} 175$$

$$\mu = 87.5$$

2. *Mean* Empirik

$$\mu = \sum \text{skor subjek} \div \sum \text{subjek}$$

$$\mu = 4685 \div 66$$

$$\mu = 70.98 \approx 71$$

3. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (140-35)$$

$$SD = 17.5$$

Tabel 4. 12 Deskripsi Skor Hipotetik Dan Empirik

Variabel	Hipotetik Maksimal	Hipotetik Minimal	Mean	Empirik Maksimal	Empirik Minimal	Mean
Harga Diri	140	35	87.5	172	43	71

4. Perhitungan Kategori Norma

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > (M + 1 \text{ SD}) \\ &= X > (87.5 + 1. 17.5) \\ &= X > 105 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M - 1\text{SD}) \leq X \leq (M + 1 \text{ SD}) \\ &= (87.5 - 1. 17.5) \leq X \leq (87.5 + 1. 17.5) \\ &= 70 \leq X \leq 105 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1\text{SD}) \\ &= X < (87.5 - 1. 17.5) \\ &= X < 70 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Bisa dikategorisasikan tinggi apabila skor lebih besar dari 105
2. Bisa dikategorisasikan sedang apabila skor dimulai dari skor 70 sampai 105
3. Bisa dikategorisasikan rendah apabila skor lebih kecil dari 70

Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma maka dibuat menjadi tiga kelas dengan batas kelas masing-masing. Penjelasan secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4. 13 Kategorisasi Harga Diri

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Prosentase
Tinggi	>105	1	1.5%
Sedang	70-105	37	56.1%
Rendah	<70	28	42.4%

Dan diatas menjelaskan bahwa harga diri dengan kategori tinggi dengan tingkat prosentasenya 1.5% dengan jumlah responden 1 dari 66 responden yang ada. Sedangkan responden yang memiliki tingkat harga diri yang sedang sejumlah 56.1% dengan jumlah responden 37 dari 66 responden yang ada, dan responden yang memiliki tingkat harga diri rendah sebesar 42.4% dengan jumlah responden 28 dari 66 responden yang ada. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat harga diri berada pada kategori sedang.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk memprediksi apakah ada hubungan antara konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir. Sehingga dilakukan analisis korelasi ganda dengan menggunakan progrm *SPSS versi 20.00 for windows*. Setelah dilakukan analisis data diketahui hasil korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis

Variabel (X)	Variabel (Y)	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Konformitas	Pengambilan Keputusan Karir	0.304	0.013	Signifikan
Harga Diri	Pengambilan Keputusan Karir	0.441	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *pearson correlation* antara konformitas dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.304 dengan nilai signifikan sebesar 0.013 yang menunjukkan bahwa sig <0.05. Serta nilai antara harga diri dengan

pengambilan keputusan karir sebesar 0.441 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa $\text{sig} < 0.05$.

Dimana perlu di ketahui yang menjadi persyaratan adanya hubungan pada variabel adalah memiliki nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$. Hipotesis yang dilakukan peneliti yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester 8 UIN Malang dapat diterima, karena nilai sig kedua variable menunjukkan hasil yang signifikan yakni < 0.05 .

5. Pembahasan

a. Tingkat konfomitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir

Berdasarkan hasil penelitian pengambilan keputusan karir mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 86.36% yaitu sebanyak 57 orang dari 66 sampel yang ada. Kemudian mahasiswa dengan pengambilan keputusan karir rendah sebesar 10.61% yaitu sebanyak 7 orang dari 66 sampel yang ada. Dan mahasiswa dengan pengambilan keputusan tinggi sebesar 3.03% yaitu sebanyak 2 orang dari 66 sampel yang ada.

Mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pengambilan keputusan karir dalam kategori sedang. Artinya kemampuan mahasiswa dalam pengambilan keputusan karir cukup baik. Dengan kata lain, mahasiswa diharapkan telah dapat memilih karir sesuai dengan keinginan, kemampuan, bakat dan minat masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian konformitas mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 68.7% yaitu sebanyak 46 orang dari 66 sampel yang ada. Kemudian mahasiswa dengan konformitas rendah sebesar 28.8% yaitu sebanyak 19 orang dari 66 sampel yang ada. Dan mahasiswa dengan konformitas tinggi sebesar 1.5% yaitu sebanyak 1 orang dari 66 sampel yang ada.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat konformitas yang sedang. Artinya mahasiswa memiliki kecenderungan untuk melakukan konformitas dengan teman maupun orang terdekat lainnya. Dalam hal pengambilan keputusan ia akan lebih mempertimbangkan pendapat orang lain daripada pendapatnya sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa benar adanya jika tekanan-tekanan untuk berkonformitas itu sangat kuat dan sulit untuk menghindari situasi tersebut. Dan juga konformitas merupakan aturan yang tidak tertulis dalam sebuah kelompok namun berdampak dapat mengabaikan nilai-nilai personalnya. Seseorang melakukan konformitas biasanya karena keinginan mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Selain itu seseorang berkonformitas agar mendapat pengakuan dari orang lain teman ataupun orang terdekat lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian harga diri mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk dalam kategori sedang dengan

prosentase 56.06% yaitu sebanyak 37 orang dari 66 sampel yang ada. Kemudian mahasiswa dengan konformitas rendah sebesar 42.4% yaitu sebanyak 28 orang dari 66 sampel yang ada. Dan mahasiswa dengan konformitas tinggi sebesar 1.5% yaitu sebanyak 1 orang dari 66 sampel yang ada.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat harga diri yang sedang. Artinya mahasiswa cenderung dapat mengontrol tingkah laku, memiliki pandangan yang positif, serta mampu mengendalikan perasaan ketika mengalami sebuah kegagalan dalam karirnya. Ketika mengalami sebuah kegagalan ia tidak akan mudah putus asa dan berkecil hati.

Individu dengan harga diri sedang setidaknya memiliki pandangan positif terhadap dirinya. Menganggap kegagalan bukan akhir segalanya, namun justru sebagai salah satu pengalaman yang harus diambil pelajaran dan sebagai ajang introspeksi diri. Meskipun hal itu tidak sebaik yang dilakukan oleh individu dengan harga diri yang tinggi.

b. Hubungan konformitas dengan pengambilan keputusan karir

Konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial (Baron, Baranscombe, Byrne, 2005:53).

Santrock (2007:60) konformitas adalah pengadopsian sikap atau perilaku orang lain karena desakan dari orang lain. Desakan tersebut dapat berupa desakan positif maupun negatif. Ketika seseorang merasa tidak

sependapat dengan orang lain atau bereaksi menolak segala hal yang dilakukan orang lain maka ia menjadi seorang yang nonkonformitas. Ia akan cenderung untuk bersikap mandiri dan memutuskan segala hal dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan hasil uji korelasi konformitas dan pengambilan keputusan karir sebesar 0.304 dengan nilai signifikan 0.013 yang menunjukkan bahwa nilai sig <0.05. Artinya ketika melakukan pengambilan keputusan karir, mahasiswa semester 8 secara umum cenderung mengandalkan pendapat orang lain. Didukung dengan teori yang mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir salah satunya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan (Gibson dan Mitchell, 2011: 465). Lingkungan dapat berupa lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah dan sebagainya.

Hasil penelitian tersebut, terbukti bahwa keadaan lingkungan memberikan sumbangan terhadap individu dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini disebabkan karena mahasiswa semester 8 cenderung memiliki kepercayaan diri yang lemah dan minimnya informasi mengenai karir. Maka dari itu tak jarang mahasiswa mendiskusikan dengan teman sebaya ataupun keluarga terdekatnya. Dengan begitu ia akan mendapatkan informasi lebih banyak dan juga merasa mendapat dukungan dari orang lain. Namun juga tidak sedikit mahasiswa yang dapat membuat keputusan karirnya secara mandiri dengan mempertimbangkan kualitas diri sendiri.

c. Hubungan harga diri dengan pengambilan keputusan karir

Harga diri adalah penilaian yang mengandung penghargaan terhadap diri sendiri. Penilaian tersebut dapat berupa penilaian negatif maupun positif. Artinya bukan hanya sekedar menilai diri kita namun juga kualitas diri yang kita punyai. Menurut Myers (2012:67) individu akan merasa harga dirinya tinggi ketika merasa pandai dan menarik. Harga diri yang tinggi dapat berdampak memperkuat inisiatif, daya tahan, dan perasaan senang. Sedangkan individu dengan harga diri rendah cenderung merasa terasingkan, tidak dihargai, dan tidak dapat mengekspresikan diri. Terlebih lagi mereka juga cenderung untuk menjaga jarak dari orang lain dan menganggap orang lain tidak ramah.

Berdasarkan hasil uji korelasi harga diri dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.441 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa $\text{sig} < 0.05$. Artinya mahasiswa semester 8 masih menjadikan harga diri menjadi salah satu alasan dalam pengambilan keputusan karir. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Wira Beni pada tahun 2010 yang menunjukkan hasil terdapat hubungan positif atau signifikan antara harga diri dengan pengambilan keputusan karir.

Hal ini menunjukkan bahwa harga diri juga menjadi bahan pertimbangan individu dalam melakukan pengambilan keputusan karir. Hal ini disebabkan karena mahasiswa semester 8 memiliki keyakinan mengenai dapat meraih kesuksesan dan juga optimis dengan kemampuan dan kualitas diri masing-masing. Maslow juga menjelaskan (Hasyim

Muhammad, 2002: 77-78) bahwa harga diri merupakan bagian dari hierarki kebutuhan manusia yang mana kebutuhan tersebut berasal dari dua hal : keinginan akan kekuatan, prestasi, kecukupan, keunggulan, kemampuan, dan kepercayaan diri (berasal dari diri sendiri) dan yang kedua: nama baik, gengsi, prestise, status, ketenaran dan kemuliaan, dominasi, pengakuan, perhatian, arti penting, martabat atau apresiasi (berasal dari orang lain). Kesimpulannya ketika individu mengambil keputusan karir pada umumnya juga mempertimbangkan pengakuan positif baik dari diri sendiri maupun dari orang lain.

d. Hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir terhadap mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir terhadap mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diterima.

Berdasarkan tabel 4.14 kita dapat mengetahui bahwa pada penelitian hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir terhadap mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini menghasilkan penerimaan atas hipotesis penelitian, yaitu ada korelasi antara konformitas dan harga diri

dengan pengambilan keputusan karir terhadap mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ketiga variable dinyatakan berkorelasi secara positif, artinya ketika nilai konformitas tinggi maka nilai pengambilan keputusan karir juga akan tinggi. Dan ketika nilai harga diri tinggi maka nilai pengambilan keputusan karir juga akan tinggi. Sedangkan sebaliknya, ketika nilai konformitas turun maka nilai pengambilan keputusan juga akan mengikuti turun dan ketika nilai harga diri turun begitu juga nilai pengambilan keputusan karir juga turun.

Keberadaan orang terdekat atau lingkungan sosial disekitar mahasiswa juga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa. Mahasiswa akan memilih untuk mendiskusikan mengenai karir kedepannya dengan orang terdekatnya yakni orang tua, saudara atau bahkan teman dekatnya. Konformitas sangat mempengaruhi tingkah laku individu, seperti kebiasaan, kesenangan, hobi, penampilan dan sebagainya (Santrock, 2011:46).

Konformitas terjadi dimana individu mengubah perilaku dirinya dengan menganut pada norma sosial yang ada, menerima ide-ide atau aturan yang menunjukkan bagaimana individu harus berperilaku (Baron dkk, 2005: 331). Sependapat dengan Baron, Davis dan Newstrom (Agustina, 2007: 11) menyatakan konformitas adalah keadaan bergantung pada norma orang lain tanpa pemikiran mandiri. sebagai contoh, individu

lebih memilih mengikuti pendapat orang lain mengenai karirnya daripada mempertimbangkan terlebih dahulu potensi yang ia miliki sendiri.

Steinberg (Sari,2009) mengatakan bahwa harga diri merupakan konstruk yang penting dalam kehidupan sehari-hari juga berperan serta dalam menentukan tingkahlaku seseorang. Harga diri juga dapat dianggap sebagai penyangga yang dapat mengurangi dampak dari perilaku negatife.

Telah kita ketahui bahwa tingkat konformitas mahasiswa semester 8 dikategorikan sedang yaitu 69.7%, sedangkan tingkat harga diri mahasiswa semester 8 dalam kategori sedang 56.1%. dan tingkat pengambilan keputusan karir dalam kategori sedang juga yaitu 86.36%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel saling beriringan dan berkaitan satu sama lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah mengenai hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa semester 8 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat konformitas mahasiswa semester 8 dikategorikan sedang yaitu 69.7%, sedangkan tingkat harga diri mahasiswa semester 8 dalam kategori sedang 56.1% dan tingkat pengambilan keputusan karir dalam kategori sedang juga yaitu 86.36%.
2. Hasil korelasi konformitas dan pengambilan keputusan karir sebesar 0.304 dengan nilai signifikan sebesar 0.013. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas dan pengambilan keputusan karir.
3. Hasil korelasi harga diri dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.441 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara harga diri dengan pengambilan keputusan karir.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hal tersebut menyatakan

bahwa hipotesis pada variable konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diterima.

B. Saran

1. Pada Subjek Penelitian

Diharapkan mahasiswa dapat bekerjasama, taat pada peraturan, saling menghargai, menghormati, serta saling tolong menolong dengan orang lain. Dengan begitu segala hal baik akan kembali pada kita. Dengan merasa dihargai maka akan muncul perasaan bahagia dengan kata lain harga diri kita menjadi tinggi. Dengan menaati norma memperimbangan pendapat orang lain sebagai acuan dalam pengambilan keputusan karir memang diperlukan namun bukan berarti kita mengikuti semua yang diperintahkan atau disarankan orang lain. Perlu untuk mempertimbangkan manfaat tertinggi bagi diri sendiri. Ketika menghadapi suatu kegagalan lebih baik ambil pelajaran dan mulai belajar untuk menanamkan pola pikir positif agar tidak memiliki harga diri yang rendah dengan ditandai oleh mudah putus asa, mudah rendah diri, dan sebagainya.

2. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini tentunya terdapat banyak kekurangan dan kesalahan mulai dari penulisan, ketidaktelitian pengolahan data. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dalam bidang pengambilan keputusan karir untuk lebih bisa mengkaji penelitian ini dengan lebih baik dalam berbagai aspek penelitiannya. Terkait dengan

instrumen pada penelitian ini diharapkan untuk lebih bisa dikembangkan dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Sehingga mampu menjelaskan dari fenomena yang terjadi didalam sebuah penelitian, dan mampu menggali data lebih akurat. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya akan berjalan dengan lancar dan sukses.



Daftar Pustaka

- Ahmadi, 2005. Abu dan Sholeh, Munawar. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Alamiarti, Kharisma Ayu. 2015. *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Karya Rini Yhi Kowani Yogyakarta*. Artikel e-Jurnal. Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2012) *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi 4, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012) *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi II, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bagus, Raden H. A. P. (2015). *Self-Esteem Hubungannya Dengan Penyalahgunaan Narkotika Dan Obat-Obatan Berbahaya Pada Siswa Smk Negeri 2 Batu Malang*. Jurnal Konseling Indonesia. 1 (1). <http://ejournal.unikama.ac.id>.
- Baron, Robert A. & Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, Robert A. & Donn Byrne. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Branden, Nathaniel. 2007. *6 Pilar Penghargaan Diri Meraih Hidup yang Lebih Bermakna*. Semarang: Dahara Prize.
- Dermawan, Agustina. 2007. Perilaku Agresif pada Anak Ditinjau Hadi S. 1991. *Metodologi Reaserch 1*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Hal 11.
- Daryanto & Farid, Mohammad. 2015. *Bimbingan Kondeling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2009. *PSikologi Sosial*. Malang: UUM Press.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Febry Yani Falentini, Taufik & Mudjiran. (2013). Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui. *Konselor-Jurnal Ilmiah Konseling Volume 2 No1*. Padang: Universitas Negeri Padang. Diakses melalui <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> pada tanggal 14 Juli 2017 pukul 15.30.

- Ghufron, Nur & Rini Risnawati S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gibson, Robert L. dan Mitchell, Marianne H. (2011). *Bimbingan dan Konseling Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halida, Arfin Nurma (2014) *Hubungan konsep diri dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII SMKN 1 Jenangan Ponorogo tahun ajaran 2013-2014*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hurlock, Elisabeth. 1994. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Jakarta : Erlangga.
- Juli, Retno W. & Indah, Titin P. (2013). *Pengaruh Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*. Jurnal BK UNESA. 03 (01): 231-238.
- Manrihu, Muhammad Thayeb. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Hasyim. 2002. *Dialog Antara Tasawuf Dan Psikologi Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Walisongo Press dan Pustaka Pelajar
- Munandir. 1996. *Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah*. Jakarta: Proyek Perguruan Tinggi.
- Puspito, R. S., Rejeki, T. A., & Mujab, A. (2006). *Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Harga Diri*. 3 (2).
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Salusu. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo, 1996.
- Santrok, John W. *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup edisi Ketigabelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sari. Wulan. (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Karir Dan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sarwono, Sarlito W. dan Meinarno, Eko A. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Sears, David O. dkk. 1985. *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Sears, David O. dkk. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta : Kencana
- Smith, Edward E. *Psikologi Kognitif Pemikiran dan Otak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sukardi, Dewa K. (1989). *Pendekatan Konseling karir Di Dalam Bimbingan Karir (Suatu Pendahuluan)*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Taylor. E. Shelley, dkk, (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tiara, G. H. (2016). *Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Harga Diri Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyayah Yogyakarta*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 1 Tahun ke-5*.
- Zamroni, Edris. (2016). *Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik*. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 2 (2): 2505-281X.
- Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Karier> diakses pada 02 Mei 2017

Lampiran 1 Skala Uji Coba

Skala Pengambilan Keputusan Karir

Petunjuk pengisian :

Silahkan isi identitas dibawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Semester :

Dibawah ini terdapat pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Kemudian anda diminta untuk memberikan respon apakah isi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya enggan untuk membuat keputusan karir				
2	Bagi saya pekerjaan bukanlah hal yang paling penting dalam hidup				
3	Saya merasa bahwa waktulah yang akan menentukan keputusan karir				
4	Saya kesulitan dalam membuat keputusan				
5	Saya perlu mencari informasi dan mendapat dukungan dalam membuat keputusan				
6	Saya cenderung untuk menghindari komitmen				

7	Saya takut gagal				
8	Saya yakin bahwa memilih karir akan menyelesaikan satu permasalahan pribadi.				
9	Saya yakin bahwa karier yang ideal adalah karir yang mencangkup semua pendapat orang				
10	Saya percaya bahwa pilihan karir adalah satu kali dan kewajiban seumur hidup				
11	Saya tidak memahami mengenai langkah-langkah dalam membuat keputusan karir				
12	Saya tidak mengerti tentang cara untuk mempertimbangkan keputusan karir				
13	Saya tidak memahami bagaimana menggabungkan informasi mengenai diri dan karir				
14	Saya tidak memahami kemampuan diri sendiri				
15	Saya kurang memahami informasi tentang ciri-ciri kepribadian				
16	Saya kekurangan informasi tentang alternatif pilihan karir				
17	Saya tidak mengetahui kemampuan saya di masa depan				
18	Saya merasa kurang informasi tentang ciri-ciri kepribadian saya di masa depan				
19	Saya kekurangan informasi tentang alternatif karir yang lebih disukai di masa depan				
20	Saya merasa kurang informasi tentang berbagai karir				
21	Saya kekurangan informasi tentang karakteristik karir				
22	Saya tidak memiliki informasi tentang berbagai karir di masa yang akan datang				
23	Saya membutuhkan informasi tentang karakteristik karir di masa mendatang				
24	Saya membutuhkan informasi tentang cara memperoleh informasi tambahan tentang diri sendiri				
25	Saya merasa kekurangan informasi tentang cara memperoleh informasi tambahan mengenai karir				
26	Saya tidak percaya mengenai informasi tentang kemampuan saya				
27	Saya tidak percaya dengan informasi ciri-ciri kepribadian saya				
28	Saya tidak percaya dengan informasi alternatif pilihan karir yang diberikan				
29	Saya tidak percaya mengenai informasi tentang pilihan-pilihan karir yang terkait				
30	Saya tidak percaya dengan informasi tentang karakteristik karir				

31	Saya enggan untuk berkompromi				
32	Beberapa pilihan karir sama-sama menarik bagi saya				
33	Saya tidak suka mencari alternatif pilihan karir				
34	Ada beberapa alternatif pilihan karir yang tidak saya inginkan				
35	Saya memiliki beberapa pilihan karir yang tidak bisa dijadikan menjadi satu pilihan karir				
36	Menurut saya kemampuan saja tidak mencukupi kebutuhan dalam pengambilan keputusan karir				
37	Saya merasa membutuhkan kemampuan melebihi orang lain dalam pengambilan keputusan karir				
38	Saya mengalami perselisihan dengan orang lain saat pengambilan keputusan karir				
39	Saya mengalami perselisihan dengan orang lain saat menentukan karakteristik karir yang diinginkan				



Skala Konformitas

Petunjuk pengisian :

Silahkan isi identitas dibawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Semester :

Dibawah ini terdapat pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Kemudian anda diminta untuk memberikan respon apakah isi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersikap baik dengan teman-teman				
2	Saya merasa senang jika bertindak sesuai kebiasaan yang berlaku				
3	Berbicara apa adanya membuat saya menjadi lebih baik				
4	Saya pasif dalam mengungkapkan ide-ide				
5	Saya menjalankan keputusan yang telah yang diberikan oleh orang tua				
6	Saya selalu waspada terhadap orang yang baru saya kenal				

7	Saya mengikuti apa yang menjadi tren saat ini				
8	Saya mengikuti kegiatan yang diikuti oleh teman				
9	Saya senang mengingatkan teman salah				
10	Saya mengikuti aturan yang ada dalam kelompok				
11	Saya memiliki diam ketika dalam diskusi				
12	Saya orang yang ceroboh				
13	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil				
14	Saya selalu berbicara sesuai dengan realita yang ada				
15	Saya mempercayai setiap saran yang diberikan oleh teman				
16	Saya menerima apa saja keputusan orang lain				
17	Saya memiliki hobi sama dengan teman-teman				
18	Saya tidak suka membantu teman yang butuh bantuan				
19	Saya termasuk orang yang sensitif				
20	Saya merasa tidak perlu mengikuti kebiasaan yang ada				
21	Saya tidak peduli dengan keadaan lingkungan				
22	Saya bisa menyelesaikan masalah saya sendiri				
23	Teman-teman saya selalu setuju dengan pendapat saya				
24	Saya bertindak semaunya tanpa memperdulikan aturan				
25	Saya merasa senang jika mengikuti peraturan yang ada				
26	Saya lebih hati-hati dalam melakukan pekerjaan				
27	Saya bersikap sesuai dengan aturan				
28	Saya lebih yakin jika memiliki impian sama dengan teman-teman				
29	Saya tidak peduli teman-teman menganggap saya berbeda dengan mereka				
30	Saya selalu terburu-buru jika melakukan sesuatu				
31	Saya senang mengenakan pakaian yang disarankan oleh teman				
32	Untuk menghindari perpecahan saya mengikuti keputusan teman-teman dalam kelompok				
33	Saya peduli dengan keadaan sekitar				
34	Saya orang yang ambisius				
35	Tanpa teman saya tidak bisa apa-apa				
36	Saya orang yang pemalu				
37	Saya biasa mengikuti pendapat dari teman				
38	Saya dapat sukses tanpa dukungan orang lain				
39	Saya merasa kesal jika mendapat kritikan dari teman				
40	Saya tidak mau mendengarkan pendapat orang lain				
41	Saya tidak mudah mempercayai informasi yang diberikan orang lain				
42	Saya tidak berani mengakui kesalahan yang saya buat				
43	Saya mudah putus asa				
44	Saya suka mencela teman				

45	Saya mudah percaya dengan orang				
----	---------------------------------	--	--	--	--



Skala Harga Diri

Petunjuk pengisian :

Silahkan isi identitas dibawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Semester :

Dibawah ini terdapat pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Kemudian anda diminta untuk memberikan respon apakah isi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka melamun				
2	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri				
3	Saya berharap menjadi orang lain				
4	Saya mudah bergaul				
5	Saya dan keluarga memiliki waktu bersenang-senang bersama				
6	Saya tidak khawatir tentang apapun				
7	Saya sulit berbicara didepan banyak orang				
8	Saya berharap menjadi orang yang lebih muda				
9	Banyak kekurangan yang harus saya rubah				
10	Saya membuat keputusan tanpa banyak kesulitan				
11	Saya bahagia bisa berteman dengan siapapun				

12	Saya mudah marah ketika dirumah				
13	Saya melakukan hal yang benar				
14	Saya bangga dengan pekerjaan yang telah dilakukan				
15	Seseorang harus memberi tahu saya apa yang harus dilakukan				
16	Saya sulit adaptasi dengan lingkungan baru				
17	Saya menyesali pekerjaan yang telah dilakukan				
18	Saya dikenal oleh teman-teman dengan baik				
19	Keluarga menghargai perasaan saya				
20	Saya tidak pernah bahagia				
21	Saya melakukan pekerjaan dengan baik				
22	Saya suka memberi				
23	Saya bisa mengurus diri sendiri				
24	Saya merasa bahagia dengan kehidupan sekarang				
25	Saya senang berkumpul dengan orang yang lebih muda				
26	Keluarga berharap terlalu banyak pada saya				
27	Saya menyukai orang yang saya kenal				
28	Saya ingin terlihat ketika dalam sebuah diskusi				
29	Saya mengenali diri sendiri				
30	Saya senang menjadi diri sendiri				
31	Saya memiliki banyak pikiran				
32	Kebanyakan orang mengikuti pendapat saya				
33	Saya tidak mendapat perhatian dirumah				
34	Saya tidak pernah dimarahi				
35	Saya tidak melakukan pekerjaan dengan baik				
36	Saya dapat membuat keputusan dan mempertanggungjawabkannya				
37	Saya benar-benar tidak suka menjadi diri saya saat ini				
38	Saya memiliki pendapat buruk terhadap diri sendiri				
39	Saya tidak menyukai kehadiran orang lain				
40	Terkadang saya merasa ingin meninggalkan rumah				
41	Saya bukan tipe orang pemalu				
42	Saya sering merasa kesal				
43	Saya malu dengan diri sendiri				
44	Saya tidak terlihat baik seperti kebanyakan orang				
45	Saya mengatakan semua yang menjadi unek-unek				
46	Banyak orang percaya pada saya				
47	Keluarga memahami keadaan saya				
48	Saya suka berkata jujur				
49	Atasan membuat saya merasa tidak baik				
50	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi dengann diri sendiri				
51	Saya telah gagal				
52	Saya kesal jika dimarahi seseorang				
53	Saya disukai banyak orang				
54	Saya merasa mendapat tekanan dari orang tua				
55	Saya mudah memahami perkataan orang				

56	Saya mudah berkecil hati				
57	Menurut saya masalah yang datang tidak selalu menyusahkan				
58	Saya tidak mudah bergantung dengan orang lain				



Lampiran 2 Hasil Skoring Skala Uji Coba

Pengambilan Keputusan Karir

Nama	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	c8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20
s1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
s2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2
s5	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
s6	4	1	1	4	2	4	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3
s7	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
s8	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
s9	3	4	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
s10	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
s11	4	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
s12	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
s13	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
s14	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
s15	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
s16	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
s17	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
s18	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	2
s19	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
s20	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
s21	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2

s22	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
s23	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2
s24	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
s25	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
s26	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
s27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s28	4	4	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3
s29	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
s30	4	4	3	2	1	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
s31	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s32	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s33	4	4	2	2	1	4	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
s34	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
s35	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3
s36	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s37	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
s38	4	4	3	3	2	4	4	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
s39	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3

Nama	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	jumlah
s1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	94
s2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
s3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	4	4	79
s4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	112
s5	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	114

s6	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	109
s7	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	92
s8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	91
s9	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	3	3	4	4	3	3	94
s10	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	91
s11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
s12	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	97
s13	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	106
s14	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	96
s15	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	98
s16	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	99
s17	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	108
s18	4	1	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	4	4	88
s19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	114
s20	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	90
s21	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	86
s22	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	88
s23	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	4	4	1	2	1	1	62
s24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
s25	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	90
s26	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	100
s27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
s28	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	106
s29	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	104
s30	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	1	2	3	110
s31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82

s32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
s33	3	3	1	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	2	1	4	4	109
s34	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	120
s35	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	109
s36	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	4	3	136
s37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	108
s38	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	1	2	2	3	3	111
s39	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	111

Konformitas

Nama	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20
s1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4
s2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2
s3	4	2	1	1	2	4	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	1	2	2	2	3	3	3	1	4	1
s5	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2
s6	1	1	1	4	1	4	2	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	2
s7	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
s8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
s9	1	1	1	3	1	2	2	3	3	1	1	3	2	1	2	2	4	1	3	2
s10	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2
s11	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	1	2	3	3	1	2	1
s12	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2

s13	2	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	1
s14	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
s15	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
s16	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3
s17	2	2	1	3	2	3	4	4	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2
s18	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	1	3	2
s19	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3
s20	1	1	1	2	1	4	2	3	4	1	2	2	3	1	2	2	3	1	4	2
s21	1	1	1	2	1	4	2	3	4	1	2	2	1	1	2	2	3	1	4	2
s22	1	1	3	2	1	4	2	3	4	1	2	2	1	1	2	2	3	1	4	2
s23	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1
s24	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3
s25	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
s26	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2
s27	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	1	3	3
s28	2	4	1	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	2
s29	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2
s30	1	1	1	2	1	4	3	3	4	1	3	4	1	2	1	1	2	1	4	2
s31	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2
s32	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3
s33	1	1	1	4	2	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	4	1	1	3	1
s34	4	4	4	1	2	2	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2
s35	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	4	3
s36	2	3	1	3	2	3	4	3	3	2	1	2	1	3	3	4	4	1	4	3
s37	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2
s38	1	1	1	3	2	3	3	2	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	4	2

s39	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nama	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40
s1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
s2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2
s3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1
s4	1	4	3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	3	4	1	1
s5	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	4	1	1
s6	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	4	2	2
s7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2
s8	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
s9	1	2	3	1	2	1	1	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	1
s10	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
s11	1	4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	1	1
s12	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
s13	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	4	2	2
s14	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
s15	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
s16	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1
s17	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3
s18	1	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	4	2	3
s19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
s20	1	1	3	1	1	1	1	4	1	4	2	3	1	1	4	4	2	4	1	4
s21	1	1	3	1	1	1	1	4	1	4	2	2	1	1	4	4	2	4	1	1
s22	1	1	3	1	1	1	1	4	1	4	2	2	1	1	4	4	2	4	1	1

s23	4	1	4	4	1	1	2	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1
s24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
s25	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1
s26	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2
s27	1	2	3	1	2	2	2	4	2	1	4	4	2	4	3	3	4	1	2	3
s28	1	2	3	1	2	1	2	2	1	4	3	2	1	3	4	2	3	4	2	1
s29	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2
s30	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	4	3	2	4	1	1
s31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2
s32	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	1	3	3	2
s33	1	1	2	4	1	1	1	1	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	1
s34	1	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	4	3	1	1	3	2	2	1
s35	2	2	3	1	2	1	2	4	1	1	3	2	2	2	4	4	2	2	2	1
s36	1	2	2	2	3	1	3	4	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	3	2
s37	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2
s38	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
s39	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2

Nama	b41	b42	b43	b44	b45	jumlah
s1	3	2	2	2	4	114
s2	3	2	3	2	3	109
s3	2	2	3	1	1	102
s4	4	1	1	1	4	96
s5	2	2	1	2	2	85
s6	3	1	1	1	2	82

s7	3	2	2	1	2	109
s8	3	2	2	2	2	105
s9	3	2	2	1	4	93
s10	3	2	2	2	3	106
s11	1	2	1	1	4	100
s12	3	2	2	1	1	108
s13	2	2	2	2	3	100
s14	3	2	2	2	3	103
s15	3	2	2	2	3	100
s16	3	2	2	2	3	106
s17	2	2	2	2	3	104
s18	2	3	3	2	3	103
s19	2	2	1	1	3	98
s20	3	1	1	1	3	95
s21	3	1	1	1	2	88
s22	3	1	1	1	3	91
s23	4	4	1	4	4	124
s24	3	1	1	3	3	100
s25	2	2	2	1	3	100
s26	3	2	2	1	3	99
s27	3	1	1	1	4	112
s28	3	2	2	2	3	107
s29	3	2	1	2	3	101
s30	3	1	3	1	3	88
s31	3	2	2	2	3	101
s32	3	3	4	2	2	115



s33	2	2	2	1	3	92
s34	2	1	1	2	3	109
s35	3	2	2	2	3	105
s36	4	2	1	2	2	105
s37	3	2	3	2	2	104
s38	3	2	2	2	2	92
s39	3	2	2	2	3	107

Harga Diri

Nama	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	c10	c11	c12	c13	c14	c15	c16	c17	c18	c19	c20
s1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1
s2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
s3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1
s4	1	2	1	1	1	1	2	2	4	2	4	2	3	2	3	4	1	2	1	1
s5	2	2	2	2	1	2	2	3	4	2	4	2	2	1	2	4	2	2	2	1
s6	4	1	1	1	1	2	1	3	4	2	4	2	1	1	3	4	1	1	1	1
s7	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
s8	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
s9	4	1	3	3	3	4	1	3	4	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2
s10	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
s11	4	2	1	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	1
s12	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
s13	3	2	1	3	1	2	2	4	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1

s14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
s15	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	1
s16	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1
s17	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	1	4	2	1	2	2
s18	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	1	2	1	3	2	2	2	2	1
s19	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	1	2	3	4	2	2	2	1	1
s20	3	1	3	3	2	4	1	2	4	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1
s21	3	1	3	3	2	4	1	2	4	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1
s22	3	1	3	3	2	4	1	2	4	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1
s23	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1
s24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	2	1	2	1
s25	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2
s26	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2
s27	3	2	1	4	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	4	1	2	2	2	1
s28	4	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
s29	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
s30	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	2	2	1	4	3	2	1	1	1	1
s31	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
s32	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3
s33	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	1	4	3	1	1	3	3	1
s34	2	2	1	1	1	2	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1
s35	2	1	2	3	3	3	1	2	4	3	4	1	1	2	2	2	1	2	4	1	1
s36	4	1	1	2	3	4	1	1	4	3	4	2	3	1	2	4	1	2	3	3	1
s37	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1
s38	2	1	1	3	2	3	1	4	4	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1
s39	2	1	2	3	1	2	1	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1

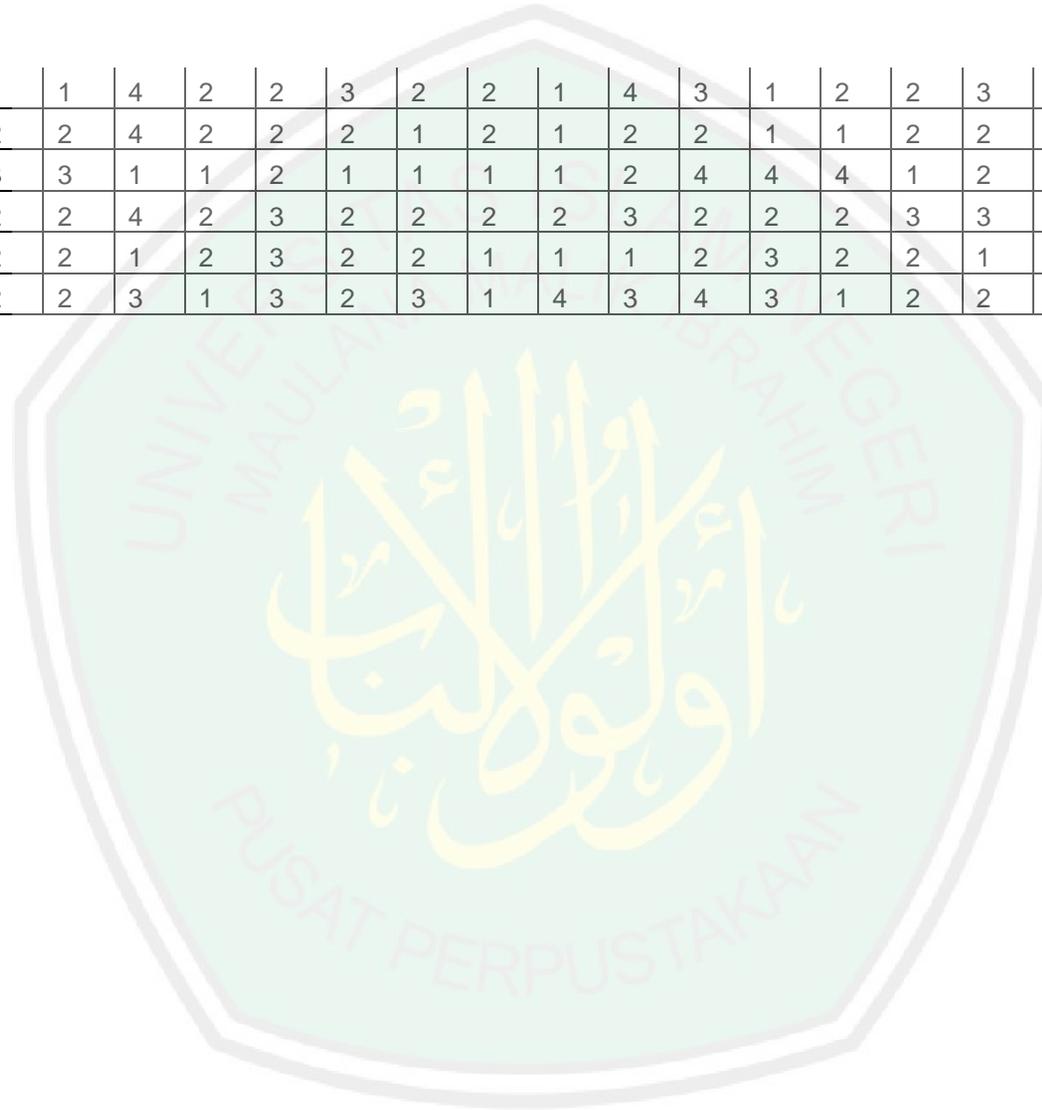
Nama	c21	c22	c23	c24	c25	c26	c27	c28	c29	c30	c31	c32	c33	c34	c35	c36	c37	c38	c39	c40
s1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	3
s2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3
s3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
s4	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1
s5	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2
s6	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1
s7	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s8	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s9	2	1	1	3	3	3	2	1	1	1	4	2	2	1	2	1	2	3	2	3
s10	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	3	2	4	2	1	3	3	3
s11	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3
s12	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
s13	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2
s14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s15	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2
s16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1
s17	2	1	1	3	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3
s18	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1
s19	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1
s20	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1
s21	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
s22	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
s23	4	4	4	4	2	4	2	4	1	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3

s24	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	3	1	2	2	2	1	2	2
s25	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4
s26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1
s27	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1
s28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	1	1	1	2	1	2	1	1
s29	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
s30	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1
s31	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
s32	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	4	4	4	1	3	2	3	4	2	4
s33	1	1	1	2	2	4	1	3	1	2	4	2	2	1	2	2	1	1	1	1
s34	2	1	2	1	3	3	1	3	1	1	4	2	3	2	1	2	1	2	2	2
s35	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3
s36	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	3	2	4
s37	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1
s38	2	2	2	1	2	4	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2
s39	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1

Nama	c41	c42	c43	c44	c45	c46	c47	c48	c49	c50	c51	c52	c53	c54	c55	c56	c57	c58	jumlah
s1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	141
s2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	143
s3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	141
s4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	4	99
s5	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	113
s6	1	3	1	1	3	2	4	1	1	1	1	2	3	1	2	1	4	4	106
s7	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	129

s8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	131
s9	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	135
s10	4	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	135
s11	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	3	3	1	3	2	141
s12	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	133
s13	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	126
s14	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	125
s15	2	2	3	3	4	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	126
s16	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	131
s17	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	129
s18	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	128
s19	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	111
s20	4	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	118
s21	4	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	117
s22	4	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	117
s23	2	4	3	4	2	1	3	1	4	3	4	2	3	3	2	4	1	1	164
s24	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	4	2	3	1	1	1	111
s25	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	144
s26	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	117
s27	4	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	113
s28	4	3	2	3	1	1	3	1	2	1	1	3	4	1	2	2	1	2	121
s29	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	125
s30	4	2	1	1	2	2	4	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	2	113
s31	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	144
s32	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	159
s33	2	1	2	1	4	1	3	2	1	1	1	2	3	2	1	4	3	3	124

s34	1	2	1	1	4	2	2	3	2	2	1	4	3	1	2	2	3	2	121
s35	1	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	121
s36	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	4	4	4	1	2	1	119
s37	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	135
s38	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	113
s39	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	4	3	4	3	1	2	2	2	120



Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Reliabilitas

Pengambilan Keputusan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	86.8205	240.993	.655	.955
a2	86.9744	242.710	.507	.956
a3	87.2821	246.366	.451	.957
a4	87.2821	241.050	.673	.955
a6	86.9231	242.652	.617	.955
a7	87.2564	236.985	.680	.955
a8	87.6410	246.920	.491	.956
a9	87.2564	250.196	.310	.958
a10	87.3333	247.702	.394	.957
a11	87.2051	240.062	.851	.954
a12	87.1538	243.291	.627	.955
a13	87.0000	246.526	.567	.956
a14	86.9487	239.103	.695	.955
a15	87.1282	242.062	.731	.955
a16	87.3590	244.394	.587	.956
a17	87.0513	242.629	.624	.955
a18	87.3077	239.587	.856	.954
a19	87.3333	240.807	.795	.954
a20	87.3333	243.544	.758	.955
a21	87.3846	243.296	.675	.955
a22	87.3077	241.271	.774	.954
a24	87.9231	250.178	.358	.957
a25	87.6154	241.243	.709	.955
a26	87.0513	242.418	.748	.955
a27	87.0513	243.997	.629	.955
a28	87.0000	238.895	.773	.954
a29	87.0000	240.947	.719	.955
a30	87.0513	240.418	.799	.954

a31	86.8974	238.779	.732	.955
a32	87.6667	243.123	.645	.955
a33	86.8718	246.694	.524	.956
a37	87.5641	251.147	.282	.958
a38	86.9744	247.973	.471	.956
a39	86.9744	250.762	.334	.957

Konformitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	33.4872	46.941	.338	.890
b5	33.3333	44.281	.780	.874
b7	32.6410	46.289	.422	.887
b10	33.3846	47.506	.385	.887
b14	33.3590	44.552	.634	.879
b15	33.0000	45.895	.561	.882
b16	32.6154	46.980	.378	.888
b18	33.7692	44.077	.647	.878
b21	33.5641	45.410	.528	.883
b23	32.6667	48.281	.277	.891
b27	33.2821	46.629	.576	.882
b31	32.6154	46.453	.409	.887
b33	33.4359	43.621	.735	.875
b34	32.7949	43.062	.656	.877
b39	33.1795	44.256	.610	.879
b42	33.3846	45.822	.594	.881
b44	33.5897	45.459	.587	.881

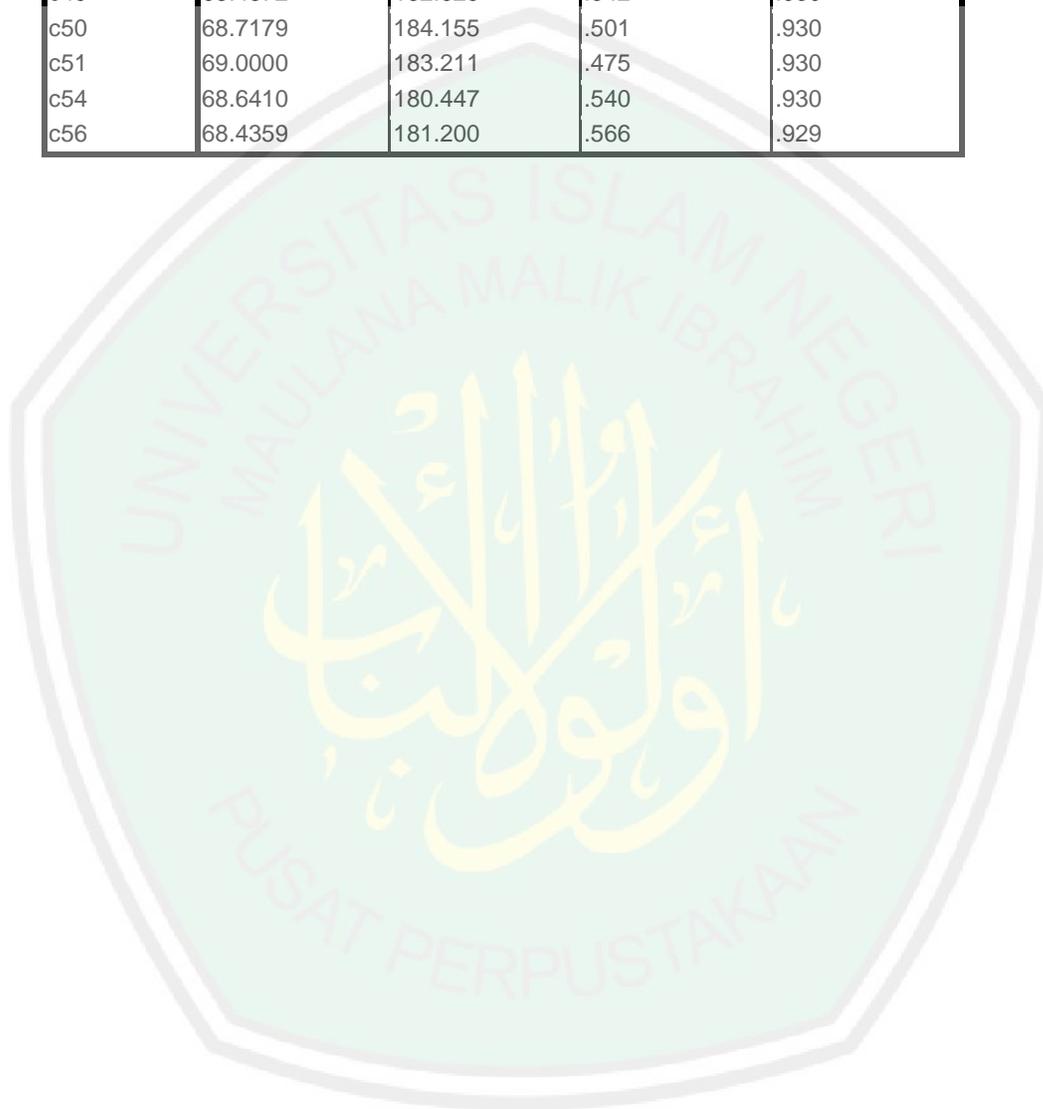
*Harga Diri***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c1	67.9487	187.576	.256	.933
c2	68.6923	180.219	.660	.928
c3	68.5385	181.939	.496	.930
c5	68.4872	182.046	.518	.930
c6	67.7692	186.235	.331	.932
c7	68.6923	180.219	.660	.928
c10	67.9231	185.862	.495	.930
c13	68.4872	186.099	.479	.930
c18	68.6923	184.903	.600	.929
c19	68.5641	181.410	.581	.929
c20	69.2821	188.155	.340	.931
c21	68.5897	186.090	.569	.930
c22	68.8974	182.989	.643	.929
c23	68.7692	184.445	.493	.930
c24	68.8718	181.273	.628	.929
c26	67.9744	186.973	.296	.932
c27	68.8205	189.256	.302	.932
c28	68.6923	182.955	.548	.930
c30	69.0513	189.418	.273	.932
c33	68.6923	180.587	.558	.929
c34	68.8205	186.467	.365	.931
c35	68.6923	181.534	.626	.929
c36	68.7692	187.709	.397	.931
c37	68.9231	179.968	.682	.928
c38	68.6410	177.920	.678	.928
c39	68.8205	180.467	.692	.928

c40	68.5641	176.042	.635	.928
c42	68.1026	184.516	.407	.931
c43	68.4872	182.467	.522	.930
c44	68.3846	178.874	.635	.928
c49	68.4872	182.625	.542	.930
c50	68.7179	184.155	.501	.930
c51	69.0000	183.211	.475	.930
c54	68.6410	180.447	.540	.930
c56	68.4359	181.200	.566	.929



Lampiran 4 Skala Penelitian

Skala Pengambilan Keputusan Karir

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya enggan untuk membuat keputusan karir				
2	Bagi saya pekerjaan bukanlah hal yang paling penting dalam hidup				
3	Saya merasa bahwa waktulah yang akan menentukan keputusan karir				
4	Saya kesulitan dalam membuat keputusan				
5	Saya cenderung untuk menghindari komitmen				
6	Saya takut gagal				
7	Saya yakin bahwa memilih karir akan menyelesaikan satu permasalahan pribadi.				
8	Saya yakin bahwa karier yang ideal adalah karir yang mencakup semua pendapat orang				
9	Saya percaya bahwa pilihan karir adalah satu kali dan kewajiban seumur hidup				
10	Saya tidak memahami mengenai langkah-langkah dalam membuat keputusan karir				
11	Saya tidak mengerti tentang cara untuk mempertimbangkan keputusan karir				
12	Saya tidak memahami bagaimana menggabungkan informasi mengenai diri dan karir				
13	Saya tidak memahami kemampuan diri sendiri				
14	Saya kurang memahami informasi tentang ciri-ciri kepribadian				
15	Saya kekurangan informasi tentang alternatif pilihan karir				
16	Saya tidak mengetahui kemampuan saya di masa depan				
17	Saya merasa kurang informasi tentang ciri-ciri kepribadian saya di masa depan				
18	Saya kekurangan informasi tentang alternatif karir yang lebih disukai di masa depan				
19	Saya merasa kurang informasi tentang berbagai karir				
20	Saya kekurangan informasi tentang karakteristik karir				
21	Saya tidak memiliki informasi tentang berbagai karir di masa yang akan datang				

22	Saya membutuhkan informasi tentang cara memperoleh informasi tambahan tentang diri sendiri				
23	Saya merasa kekurangan informasi tentang cara memperoleh informasi tambahan mengenai karir				
24	Saya tidak percaya mengenai informasi tentang kemampuan saya				
25	Saya tidak percaya dengan informasi ciri-ciri kepribadian saya				
26	Saya tidak percaya dengan informasi alternatif pilihan karir yang diberikan				
27	Saya tidak percaya mengenai informasi tentang pilihan-pilihan karir yang terkait				
28	Saya tidak percaya dengan informasi tentang karakteristik karir				
29	Saya enggan untuk berkompromi				
30	Beberapa pilihan karir sama-sama menarik bagi saya				
31	Saya tidak suka mencari alternatif pilihan karir				
32	Saya merasa membutuhkan kemampuan melebihi orang lain dalam pengambilan keputusan karir				
33	Saya mengalami perselisihan dengan orang lain saat pengambilan keputusan karir				
34	Saya mengalami perselisihan dengan orang lain saat menentukan karakteristik karir yang diinginkan				

Skala Konformitas

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersikap baik dengan teman-teman				
2	Saya menjalankan keputusan yang telah yang diberikan oleh orang tua				
3	Saya mengikuti apa yang menjadi tren saat ini				
4	Saya mengikuti aturan yang ada dalam kelompok				
5	Saya selalu berbicara sesuai dengan realita yang ada				
6	Saya mempercayai setiap saran yang diberikan oleh teman				
7	Saya menerima apa saja keputusan orang lain				
8	Saya tidak suka membantu teman yang butuh bantuan				

9	Saya tidak peduli dengan keadaan lingkungan				
10	Teman-teman saya selalu setuju dengan pendapat saya				
11	Saya bersikap sesuai dengan aturan				
12	Saya senang mengenakan pakaian yang disarankan oleh teman				
13	Saya peduli dengan keadaan sekitar				
14	Saya orang yang ambisius				
15	Saya merasa kesal jika mendapat kritikan dari teman				
16	Saya tidak berani mengakui kesalahan yang saya buat				
17	Saya suka mencela teman				

Skala Harga Diri

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka melamun				
2	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri				
3	Saya berharap menjadi orang lain				
4	Saya dan keluarga memiliki waktu bersenang-senang bersama				
5	Saya tidak khawatir tentang apapun				
6	Saya sulit berbicara didepan banyak orang				
7	Saya membuat keputusan tanpa banyak kesulitan				
8	Saya melakukan hal yang benar				
9	Saya dikenal oleh teman-teman dengan baik				
10	Keluarga menghargai perasaan saya				
11	Saya tidak pernah bahagia				
12	Saya melakukan pekerjaan dengan baik				
13	Saya suka memberi				
14	Saya bisa mengurus diri sendiri				
15	Saya merasa bahagia dengan kehidupan sekarang				
16	Keluarga berharap terlalu banyak pada saya				
17	Saya menyukai orang yang saya kenal				
18	Saya ingin terlihat ketika dalam sebuah diskusi				
19	Saya senang menjadi diri sendiri				
20	Saya tidak mendapat perhatian dirumah				
21	Saya tidak pernah dimarahi				
22	Saya tidak melakukan pekerjaan dengan baik				
23	Saya dapat membuat keputusan dan mempertanggungjawabkannya				

24	Saya benar-benar tidak suka menjadi diri saya saat ini				
25	Saya memiliki pendapat buruk terhadap diri sendiri				
26	Saya tidak menyukai kehadiran orang lain				
27	Terkadang saya merasa ingin meninggalkan rumah				
28	Saya sering merasa kesal				
29	Saya malu dengan diri sendiri				
30	Saya tidak terlihat baik seperti kebanyakan orang				
31	Atasan membuat saya merasa tidak baik				
32	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi dengann diri sendiri				
33	Saya telah gagal				
34	Saya merasa mendapat tekanan dari orang tua				
35	Saya mudah berkecil hati				



Lampiran 5 Hasil Skoring Skala Penelitian

Pengambilan Keputusan Karir

Nama	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a15	c15	a16	a17	a18	a19	a20
s1	3	2	3	4	3	1	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2
s2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
s3	2	1	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
s4	1	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	1	3	3
s5	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
s6	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s7	1	2	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
s8	1	2	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s9	1	1	3	3	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2
s10	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4
s11	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3
s12	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3
s13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s14	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
s15	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2
s16	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3
s17	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s18	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1
s19	1	1	1	2	1	1	4	4	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1
s20	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
s21	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3

s22	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
s23	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s24	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
s25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s26	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4
s27	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3
s28	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
s29	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
s30	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
s31	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
s32	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
s33	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
s34	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
s35	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3
s36	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
s37	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
s38	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3
s39	3	1	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2
s40	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s41	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
s42	1	1	1	1	1	1	3	2	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3
s43	1	1	1	1	1	3	4	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
s44	1	1	3	2	1	1	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s45	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s46	2	2	2	2	1	1	3	4	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
s47	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

s48	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3
s49	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
s50	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	4
s51	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s52	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3
s53	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
s54	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
s55	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3
s56	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	1
s57	1	2	1	1	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
s58	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
s59	2	4	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
s60	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
s61	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3
s62	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
s63	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
s64	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
s65	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s66	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3

Nama	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33	a34	total	kategori
s1	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	92	SEDANG
s2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	87	SEDANG
s3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	84	SEDANG
s4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	95	SEDANG

s5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	55	RENDAH
s6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	75	SEDANG
s7	3	3	3	2	1	1	2	1	3	4	2	2	3	3	81	SEDANG	
s8	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	72	SEDANG	
s9	3	2	1	3	2	1	4	1	3	4	1	2	4	1	78	SEDANG	
s10	3	3	4	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	72	SEDANG	
s11	3	4	4	1	1	1	1	2	3	3	3	4	3	3	72	SEDANG	
s12	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	77	SEDANG	
s13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	72	SEDANG	
s14	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	81	SEDANG	
s15	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	68	SEDANG	
s16	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	81	SEDANG	
s17	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	74	SEDANG	
s18	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	73	SEDANG	
s19	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	59	RENDAH	
s20	1	3	1	2	3	2	2	1	4	3	3	2	4	3	87	SEDANG	
s21	1	3	1	2	3	2	2	1	4	3	3	2	4	3	87	SEDANG	
s22	2	3	3	1	1	1	1	1	4	4	2	2	3	4	65	RENDAH	
s23	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	73	SEDANG	
s24	1	3	1	2	3	2	2	1	4	3	3	2	4	3	87	SEDANG	
s25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	70	SEDANG	
s26	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	95	SEDANG	
s27	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	85	SEDANG	
s28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	94	SEDANG	
s29	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	42	RENDAH	
s30	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	102	TINGGI	

s31	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	76	SEDANG
s32	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	79	SEDANG
s33	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	81	SEDANG
s34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	69	SEDANG
s35	2	4	3	2	2	2	1	4	3	3	1	2	1	3	80	SEDANG
s36	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	79	SEDANG
s37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	SEDANG
s38	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	93	SEDANG
s39	1	3	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	4	3	75	SEDANG
s40	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	73	SEDANG
s41	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	80	SEDANG
s42	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	4	3	1	3	71	SEDANG
s43	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	77	SEDANG
s44	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	1	4	76	SEDANG
s45	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	72	SEDANG
s46	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	1	4	63	RENDAH
s47	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	77	SEDANG
s48	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	1	4	83	SEDANG
s49	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	76	SEDANG
s50	3	3	4	3	3	3	3	1	1	4	2	2	1	4	85	SEDANG
s51	4	1	3	2	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	116	TINGGI
s52	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	58	RENDAH
s53	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	87	SEDANG
s54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	94	SEDANG
s55	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	1	4	73	SEDANG
s56	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	75	SEDANG

s57	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	73	SEDANG
s58	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	72	SEDANG
s59	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	63	RENDAH
s60	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	78	SEDANG
s61	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	84	SEDANG
s62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	72	SEDANG
s63	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	78	SEDANG
s64	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	84	SEDANG
s65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	SEDANG
s66	3	2	4	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	1	2	80	SEDANG

Konformitas

Nama	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	total	kategori
s1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	3	3	39	SEDANG
s2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	31	RENDAH
s3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	37	SEDANG
s4	1	3	1	2	2	2	4	3	4	1	2	3	1	1	2	3	4	39	SEDANG
s5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	21	RENDAH
s6	1	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	33	RENDAH
s7	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2	4	1	2	32	RENDAH
s8	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	38	SEDANG
s9	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	28	RENDAH
s10	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	1	40	SEDANG

s11	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	32	RENDAH
s12	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1	35	SEDANG
s13	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	41	SEDANG
s14	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	37	SEDANG
s15	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	37	SEDANG
s16	2	3	3	2	1	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	40	SEDANG
s17	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	37	SEDANG
s18	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	1	4	4	1	4	31	RENDAH
s19	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	36	SEDANG
s20	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37	SEDANG
s21	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37	SEDANG
s22	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	2	3	4	2	1	41	SEDANG
s23	1	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	39	SEDANG
s24	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37	SEDANG
s25	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	37	SEDANG
s26	2	2	2	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	39	SEDANG
s27	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	37	SEDANG
s28	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	44	SEDANG
s29	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	37	SEDANG
s30	4	3	3	3	3	3	2	4	5	3	3	1	3	2	2	3	3	50	SEDANG
s31	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	42	SEDANG
s32	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	36	SEDANG
s33	1	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2	37	SEDANG
s34	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	29	RENDAH
s35	1	1	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	1	2	3	1	1	37	SEDANG
s36	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	35	SEDANG

s37	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	40	SEDANG
s38	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	4	3	2	1	40	SEDANG
s39	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	40	SEDANG
s40	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	38	SEDANG
s41	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	37	SEDANG
s42	2	2	4	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	4	4	1	2	44	SEDANG
s43	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	4	2	4	3	2	2	41	SEDANG
s44	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	51	TINGGI
s45	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	37	SEDANG
s46	1	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	33	RENDAH
s47	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39	SEDANG
s48	1	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	4	1	4	3	1	1	38	SEDANG
s49	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	34	SEDANG
s50	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	1	1	3	3	1	31	RENDAH
s51	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	3	3	1	1	4	1	1	32	RENDAH
s52	1	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	4	1	1	32	RENDAH
s53	2	2	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	1	41	SEDANG
s54	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	37	SEDANG
s55	1	1	4	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	1	33	RENDAH
s56	1	1	4	1	1	1	4	1	2	4	1	4	1	1	4	1	1	33	RENDAH
s57	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	4	2	2	3	1	1	37	SEDANG
s58	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	34	SEDANG
s59	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	21	RENDAH
s60	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	33	RENDAH
s61	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	32	RENDAH
s62	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38	SEDANG

s63	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	28	RENDAH
s64	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	40	SEDANG
s65	1	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	32	RENDAH
s66	1	1	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	1	3	2	1	1	35	SEDANG

Harga Diri

Nama	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	c10	c11	c12	c13	c14	c15	c16	c17	c18	c19	c20	c21	c22	c23	c24	c25
s1	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3
s2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	1	1	2	2	2	1	3
s3	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1
s4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2
s5	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1
s6	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2
s7	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2
s8	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	1	2	4	2	2	2	2
s9	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	3	1	1	1	3	2	1	1
s10	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2
s11	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	4	1	3	1	1	1	2	3
s12	3	2	1	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	1	1	1	2	2	1	1
s13	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s14	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2
s15	2	1	1	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1
s16	2	4	1	4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3

s17	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2
s18	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
s19	1	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2
s20	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	3
s21	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	3
s22	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1
s23	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
s24	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3
s25	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
s26	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
s27	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3
s28	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3
s29	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3
s30	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4
s31	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
s32	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	1
s33	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1
s34	2	1	1	1	1	4	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	1	2	1
s35	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1
s36	3	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
s37	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2
s38	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	1
s39	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3
s40	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1
s41	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1
s42	2	2	1	4	4	4	3	3	1	3	2	2	3	1	1	4	1	2	1	3	1	2	1	2

s43	4	1	4	1	2	1	4	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	1	1	1	2	1	1	1
s44	3	1	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3
s45	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1
s46	3	1	1	2	3	4	2	2	2	1	1	2	3	1	2	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1
s47	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
s48	2	4	1	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1
s49	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
s50	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	2	1	1	1
s51	4	1	4	3	1	4	1	4	3	3	1	3	1	1	1	4	1	4	1	1	2	2	1	1	1
s52	1	1	1	2	1	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1
s53	3	2	3	1	4	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2
s54	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
s55	2	1	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1
s56	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1
s57	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1
s58	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1
s59	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1
s60	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
s61	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1
s62	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
s63	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3
s64	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2
s65	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
s66	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1

Nama	c26	c27	c28	c29	c30	c31	c32	c33	c34	c35	total	kategori
s1	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	79	SEDANG
s2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	72	SEDANG
s3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	62	RENDAH
s4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	65	RENDAH
s5	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	55	RENDAH
s6	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	76	SEDANG
s7	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	63	RENDAH
s8	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	76	SEDANG
s9	1	1	4	2	1	3	1	1	3	3	65	RENDAH
s10	1	2	3	4	3	3	1	2	3	2	72	SEDANG
s11	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	81	SEDANG
s12	1	1	3	4	2	1	1	1	3	1	65	RENDAH
s13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	72	SEDANG
s14	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	73	SEDANG
s15	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	63	RENDAH
s16	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	75	SEDANG
s17	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	68	RENDAH
s18	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	49	RENDAH
s19	1	4	3	4	1	3	2	1	1	1	75	SEDANG
s20	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	81	SEDANG
s21	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	81	SEDANG
s22	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	54	RENDAH
s23	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	73	SEDANG
s24	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	83	SEDANG
s25	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	62	RENDAH

s26	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	76	SEDANG
s27	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	76	SEDANG
s28	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	85	SEDANG
s29	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	67	RENDAH
s30	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	109	TINGGI
s31	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	75	SEDANG
s32	1	1	4	3	2	2	2	1	1	2	65	RENDAH
s33	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	67	RENDAH
s34	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	62	RENDAH
s35	1	2	3	4	2	1	2	2	1	1	68	RENDAH
s36	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	75	SEDANG
s37	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	80	SEDANG
s38	2	1	3	4	1	1	2	1	1	3	69	RENDAH
s39	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	83	SEDANG
s40	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	69	RENDAH
s41	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	72	SEDANG
s42	3	4	2	2	2	4	3	1	4	1	80	SEDANG
s43	2	4	4	2	4	3	2	1	4	3	85	SEDANG
s44	2	4	2	2	4	3	3	2	4	2	89	SEDANG
s45	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	71	SEDANG
s46	1	1	2	4	1	2	1	1	2	2	64	RENDAH
s47	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	71	SEDANG
s48	1	1	3	3	2	1	1	2	2	1	57	RENDAH
s49	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	74	SEDANG
s50	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	58	RENDAH
s51	1	1	4	4	3	2	3	1	1	1	74	SEDANG

s52	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	53	RENDAH
s53	1	2	3	2	4	2	1	3	3	3	82	SEDANG
s54	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	78	SEDANG
s55	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	54	RENDAH
s56	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	59	RENDAH
s57	1	3	3	4	1	2	1	1	3	1	66	RENDAH
s58	1	2	3	4	3	2	2	1	2	2	73	SEDANG
s59	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	53	RENDAH
s60	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	76	SEDANG
s61	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	69	RENDAH
s62	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	74	SEDANG
s63	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	79	SEDANG
s64	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	71	SEDANG
s65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	SEDANG
s66	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	63	RENDAH

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pkk	konf	hd
N		58	58	58
Normal Parameters ^a	Mean	78.3621	36.8966	71.1379
	Std. Deviation	1.19703E1	4.79653	1.03779E1
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.181	.078
	Positive	.102	.112	.078
	Negative	-.125	-.181	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.953	1.379	.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324	.045	.869

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Correlations

Correlations

		konformitas	harga diri	pengambilan keputusan karir
konformitas	Pearson Correlation	1	.599**	.304*
	Sig. (2-tailed)		.000	.013
	N	66	66	66
harga diri	Pearson Correlation	.599**	1	.441**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	66	66	66
pengambilan keputusan karir	Pearson Correlation	.304*	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	
	N	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Bukti Konsultasi

Judul : Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan
Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Psikologi
Semester 8 UIN Maulana Maik Ibrahim Malang

Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Habib,M.Hum

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	01 Desember 2016	Judul Penelitian	
2	14 Desember 2016	BAB I	
3	22 Desember 2016	BAB II-III	
4	28 Desember 2016	Persiapan Seminar Proposal	
5	17 Februari 2017	Revisi BAB I	
6	23 Februari 2017	Menambah Referensi BAB I	
7	06 Maret 2017	Revisi BAB I	
8	20 Maret 2017	Revisi BAB II	
9	03 April 2017	Revisi BAB II-III	
10	10 April 2017	Revisi BAB II	
11	02 April 2017	Blue Print Dan Skala	
12	12 Mei 2017	Tambah Referensi BAB II	
13	22 Mei 2017	Review BAB I-III	
14	20 Juni 2017	BAB I-V	

Malang, 10 Juli 2017

Dosen Pembimbing

Lampiran 9 Surat Pernyataan**SURAT PERNYATAAN NASKAH PUBLIKASI PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mei Saroh Mega Fatresi
 Fakultas : Psikologi
 Alamat Rumah : Panekan RT 06 RW 01 Kec. Panekan, Kab. Magetan
 No.telphon : 0085330947376
 Email : mei.ms.fatresi@gmail.com
 Judul skripsi : Hubungan Konformitas dan Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Psikologi Semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Judul artikel : Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau Dari Konformitas Dan Harga Diri

Dengan ini menyatakan bahwa artikel tersebut di atas telah dikonsultasikan dan telah mendapat persetujuan oleh pembimbing untuk diterbitkan di jurnal ilmiah (baik di jurnal psikoislamika maupun jurnal ilmiah eksternal Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang) sesuai dengan arahan publikasi dan penelitian Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bersama ini pula saya sertakan file dalam CD (file artikel dan abstrak skripsi) dan satu ekprint out naskah artikel skripsi.

Malang, 10 Juli 2017

Mengetahui/Menyetujui
 Pembimbing



Dr. Zainal Habib, M.Hum
 NIP. 19760917 200604 1 002



Lampiran 8 Naskah Publikaksi**PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DITINJAU DARI KONFORMITAS DAN HARGA DIRI**

Mei Saroh Mega Fatresi

Dr. Zainal Habib, M.Hum

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

mei.ms.fatresi@gmail.com / 085330947387**ABSTRAK**

Fatresi, Mei Saroh Mega. 2017. *Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Psikologi Semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Pembimbing: Dr. Zainal Habib, M.Hum

Kata Kunci: *konformitas, harga diri, pengambilan keputusan karir*

Dalam kehidupan sehari-hari individu tidak terlepas dari pengambilan keputusan, baik keputusan kecil maupun keputusan besar misalnya pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masa depan seseorang yakni keputusan karir. Setelah lulus sarjana, sangat penting bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan karirnya. Apakah akan melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya atau akan bekerja dan sebagainya. Tak jarang seseorang akan mengambil keputusan dengan meminta pendapat orang terdekatnya, orang tua atau teman misalnya. Perubahan perilaku atau kepercayaan yang dimiliki agar selaras dengan pendapat orang lain disebut konformitas. Berdasarkan keputusan yang individu ambil maka akan menghasilkan penilaian baik berupa penilaian positif maupun negatif. Penilaian positif tersebut akan menjadikan harga diri individu menjadi tinggi, namun bukan berarti penilaian secara negatif menjadikan harga diri individu menjadi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lebih dalam mengenai hubungan konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa psikologi semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel terikat (Y) pengambilan keputusan karir serta variabel bebas (X) konformitas dan harga diri. Subjek penelitian sebanyak 66 orang mahasiswa psikologi semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan teknik random sampling. Berdasarkan variabel, peneliti menggunakan skala konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir dengan model skala likert dengan jumlah skala

berturut-turut masing-masing sebanyak 17, 35 dan 34. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis deskripsi yang dibantu dengan program SPSS 20.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tingkat konformitas pada mahasiswa psikologi semester 8 pada kategori sedang yakni 69.7%, tingkat harga diri pada mahasiswa psikologi semester 8 kategori sedang yakni 56.06% dan tingkat pengambilan keputusan karir pada kategori sedang juga yakni 86.36%. Kemudian pada analisis korelasi bahwa hubungan antara konformitas dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.304 (sig. 0.013) dan hubungan antara harga diri dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.441 (sig. 0.00). Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konformitas, harga diri dan pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang signifikan dan searah.

Kata Kunci: *konformitas, harga diri, pengambilan keputusan karir*

Pendahuluan

Secara alamiah, manusia telah diberikan akal dan pikiran untuk mengambil keputusan baik karir maupun akademis. Pengambilan keputusan karir adalah sebuah proses yang tidak hanya meliputi pilihan komitmen untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pilihan tersebut. Pengambilan keputusan karir merupakan tahapan terpenting setelah mahasiswa menyangang gelar sarjana. Bahkan sebelum wisuda pun sebaiknya ia telah memiliki keputusan mengenai karir kedepannya. Masa dewasa awal dapat membuat pertimbangan kearah kematangan karier, yang melibatkan pengetahuan dan sikap terhadap pekerjaan, pengambilan kapurusan karir dan perencanaan (Krumboltz, dalam Widyastuti & Pratiwi, 2013 : 233).

Hal ini juga serupa yang terjadi pada mahasiswa psikologi semester 8 UIN Malang. Pertanyaan yang sering muncul ia lah apa yang harus dilakukan ketika lulus nanti. Tak jarang dari mereka saling sharing rencana-renacana yang akan

diambil kedepannya. Dari situlah muncul konformitas. Menurut Baron dkk (Sarwono dan Meinarno, 2009 : 106) konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dan diterima secara sosial.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa ketika seseorang mengambil keputusan untuk karir, mereka cenderung untuk memutuskan sendiri sesuai dengan kemampuan dan keinginan masing-masing. Kebanyakan dari keputusan yang mereka ambil dijawab dengan tegas dan meyakinkan. Namun, ketika keputusan yang akan mereka ambil dirasa meragukan, mereka akan meminta pendapat teman dekat mengenai keputusan yang akan diambilnya. Dengan berbagai pendapat yang diberikan oleh teman, individu akan bisa membuat keputusan yang sesuai dengan dirinya.

Apabila individu telah mengambil keputusan, maka ia akan mendapat penilaian atau evaluasi terhadap keputusannya, baik secara positif maupun negatif. Jika ia mendapat penilaian secara positif maka akan timbul rasa percaya diri dan sebaliknya, jika ia mendapat penilaian secara negatif maka menurunkan rasa percaya dirinya. Penilaian secara positif maupun negatif tersebut dinamakan harga diri (Baron, Byrne, Branscombe, dalam Sarwono dan Meinarno (2009 : 57)).

Berkaitan dengan harga diri, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa ketika karir yang mereka putuskan berhasil, maka akan menjadikan mereka bangga dan bahagia. Sebaliknya jika mereka menemui karir yang mereka putuskan kurang berhasil, mereka akan berfikiran positif, lebih introspeksi diri

sendiri dan memulainya kembali untuk menjadi yang lebih baik. Namun tak jarang juga dari mereka yang akan merasa rendah diri dan menurunnya kepercayaan diri dan juga motivasi.

Berdasarkan fenomena ini menunjukkan bahwa kecenderungan terdapat hubungan negatif antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi semester 8 Universitas Islam Negeri Malang.

Metode

Subjek penelitian berjumlah 50 orang yang terdiri dari mahasiswa semester 8 Universitas Islam Negeri Malang yang masih aktif. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling dengan dibantu oleh google form (kuesionair online).

Metode pengumpulan data menggunakan tiga skala yakni skala konformitas sebanyak 17 aitem yang merupakan skala yang di susun berdasarkan aspek konformitas menurut Baron. Skala harga diri sebanyak 35 aitem menggunakan *Coopersmith Self-Esteem Scale* dari Coopersmith. Dan skala pengambilan keputusan karir sebanyak 34 aitem yang merupakan skala adaptasi dari Gati dkk. Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi dan uji korelasi ganda. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*.

Dekripsi

Hasil uji deskripsi menunjukkan bahwa secara umum, subjek penelitian tingkat pengambilan keputusan karir berada pada kategori sedang. Tabel 1 merupakan hasil uji deskripsi.

Table 1. Hasil Uji Pengambilan Keputusan Karir

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Prosentase
Tinggi	>102	2	3.03%
Sedang	68-102	57	86.36%
Rendah	<68	7	10.61%

Hasil uji deskripsi menunjukkan bahwa secara umum, subjek penelitian tingkat konformitas berada pada kategori sedang. Tabel 2 merupakan hasil uji deskripsi.

Table 2. Hasil Uji Deskripsi Konformitas

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Prosentase
Tinggi	>51	1	1.5%
Sedang	34-51	46	69.7%
Rendah	<34	19	28.8%

Hasil uji deskripsi menunjukkan bahwa secara umum, subjek penelitian tingkat harga diri berada pada kategori sedang. Tabel 3 merupakan hasil uji deskripsi.

Table 3. Hasil Uji Deskripsi Harga Diri

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Prosentase
Tinggi	>105	1	1.5%
Sedang	70-105	37	56.1%
Rendah	<70	28	42.4%

Hasil uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir. Hasil tersebut dijelaskan pada tabel 4.

Table 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel (X)	Variabel (Y)	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Konformitas	Pengambilan Keputusan Karir	0.304	0.013	Signifikan
Harga Diri	Pengambilan Keputusan Karir	0.441	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *pearson correlation* antara konformitas dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.304 dengan nilai signifikan sebesar 0.013 yang menunjukkan bahwa sig < 0.05. Serta nilai antara harga diri dengan pengambilan keputusan karir sebesar 0.441 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa sig < 0.05.

Dimana perlu di ketahui yang menjadi persyaratan adanya hubungan pada variabel adalah memiliki nilai Sig. $\leq 0,05$. Hipotesis yang dialukan peneliti yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester 8 UIN Malang dapat diterima, karena nilai sig kedua variable menunjukkan hasil yang signifikan yakni < 0.05.

Diskusi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir terhadap mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir terhadap mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diterima.

Berdasarkan tabel 4 dapat kita mengetahui bahwa pada penelitian hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir terhadap mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini menghasilkan penerimaan atas hipotesis penelitian, yaitu ada korelasi antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir terhadap mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ketiga variable dinyatakan berkorelasi secara positif, artinya ketika nilai konformitas tinggi maka nilai pengambilan keputusan karir juga akan tinggi. Dan etika nilai harga diri tinggi maka nilai pengambilan keputusan karir juga akan tinggi. Sedangkan sebaliknya, ketika nilai konformitas turun maka nilai pengambilan keputusan juga akan mengikuti turun dan ketika nilai harga diri turun begitu juga nilai pengambilan keputusan karir juga turun.

Telah kita ketahui bahwa tingkat konformitas mahasiswa semester 8 dikategorikan sedang yaitu 69.7%, sedangkan tingkat harga diri mahasiswa semester 8 dalam kategori sedang 56.1%. dan tingkat pengambilan keputusan

karir dalam kategori sedang juga yaitu 86.36%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel saling beriringan dan berkaitan satu sama lain.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah mengenai hubungan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa semester 8 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hubungan antara konformitas dan pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dinyatakan memiliki hubungan positif. Hasil tersebut buktikan dengan analisis uji hipotesis konformitas dengan pengambilan keputusan karir dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0.304. Artinya ketika mengambil keputusan karir mahasiswa semester 8 secara umum masih mengandalkan pendapat dari orang lain.

Hubungan antara harga diri dan pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dinyatakan memiliki hubungan positif. Hasil tersebut buktikan dengan analisis uji hipotesis konformitas dengan pengambilan keputusan karir dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0.441. Artinya mahasiswa semester 8 masih menjadikan harga diri menjadi salah satu alasan dalam pengambilan keputusan karir.

Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa psikologi semester 8 UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil korelasi konformitas dan pengambilan keputusan karir nilai signifikan sebesar 0.013 yang menunjukkan bahwa $\text{sig} < 0.05$. Dan nilai signifikan antara harga diri dan pengambilan keputusan karir sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa $\text{sig} < 0.05$. dari hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis pada variabel konformitas dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir diterima.

Pada penelitian ini tentunya terdapat banyak kekurangan dan kesalahan mulai dari penulisan, ketidakteelitian pengolahan data. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dalam bidang pengambilan keputusan karir untuk lebih bisa mengkaji penelitian ini dengan lebih baik dalam berbagai aspek penelitiannya. Terkait dengan instrumen pada penelitian ini diharapkan untuk lebih bisa dikembangkan dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Sehingga mampu menjelaskan dari fenomena yang terjadi didalam sebuah penelitian, dan mampu menggali data lebih akurat. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya akan berjalan dengan lancar dan sukses.

Daftar Pustaka

- Baron, Robert A. & Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, Robert A. & Donn Byrne. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.

Juli, Retno W. & Indah, Titin P. (2013). *Pengaruh Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*. Jurnal BK UNESA. 03 (01): 231-238.

Sarwono, Sarlito W. dan Meinarno, Eko A. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Sears, Davis O. dkk. 1985. *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 2 Alih Bahasa Michael Adryanto*. Jakarta: Erlangga.

